

# RENCANA STRATEGI UNIVERSITAS SILIWANGI 2020-2024



Disusun oleh Tim Penyusun Renstra UNSIL 2020-2024  
Sesuai Surat Tugas Rektor Nomor 336/UN58/KP/2020 Tanggal 2 Maret 2020

## LEMBAR PENGESAHAN

Rencana Strategis Universitas Siliwangi

Tahun 2020-2024

Disusun oleh Tim Penyusun Renstra UNSIL 2020-2024

Sesuai Surat Tugas Rektor Nomor 336/UN58/KP/2020 Tanggal 2 Maret 2020

Tasikmalaya, Agustus 2020



**Rektor,**  
Prof. Dr. H. Rudi Priyadi, Ir., M.S.  
NIP. 195806271986031002



**Ketua Tim,**  
Dr. Ade Rustiana Drs., M.Si.  
NIP. 196801021992031002

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Allah SWT, atas rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Rencana Strategis Universitas Siliwangi (Renstra UNSIL) 2020-2024 ini. Penyusunan Renstra adalah mandat kepada UNSIL sebagaimana tercantum dalam Statuta Universitas Siliwangi.

Renstra UNSIL 2020 - 2024 merupakan panduan pelaksanaan tugas UNSIL dalam periode 5 (lima) tahun kedepan yang memuat kondisi umum serta capaian atas rencana 5 (lima) tahun sebelumnya. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan dasar untuk penyusunan Program-program yang dibentuk serta target kinerja dan kerangka pendanaan dalam rangka pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UNSIL. Untuk menjamin keberhasilan pencapaian visi dan misi, tujuan, serta sasaran pada Renstra UNSIL, semua warga UNSIL yang terdiri dari dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa diharapkan berperan serta secara aktif.

Seiring dengan perubahan lingkungan strategis termasuk kebijakan pada tingkat Nasional maka dapat dilakukan perbaikan terhadap Renstra UNSIL 2020-2024 dengan memperhatikan mekanisme yang berlaku.

Tasikmalaya, Agustus 2020

Rektor



Prof. Dr. H. Rudi Priyadi, Ir., M.S.  
NIP. 195806271986031002

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>I</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>II</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>III</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>IV</b>
<b>DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK.....</b>	<b>V</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>I</b>
A. KONDISI UMUM.....	1
B. POTENSI DAN PERMASALAHAN.....	25
C. ANALISIS LINGKUNGAN STRATEGIS .....	28
D. ANALISIS SWOT.....	30
<b>BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS DAN TATA NILAI.....</b>	<b>34</b>
A. VISI.....	34
B. MISI.....	34
C. TUJUAN .....	34
D. SASARAN STRATEGIS .....	34
E. TATA NILAI.....	35
<b>BAB III ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI,DAN KERANGKA KELEMBAGAAN .....</b>	<b>39</b>
A. ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, DAN KERANGKA REGULASI .....	39
B. KERANGKA KELEMBAGAAN.....	45
<b>BAB IV TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN.....</b>	<b>46</b>
A. TARGET KINERJA .....	46
B. KERANGKA PENDANAAN .....	57
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>

## DAFTAR TABEL

TABEL 1. NAMA PROGRAM STUDI YANG DIBINA.....	2
TABEL 2. PROGRAM STUDI PASCASARJANA.....	3
TABEL 3. PEKAP PMB 5 TAHUN.....	5
TABEL 4. REKAP JUMLAH MHS DALAM LIMA TAHUN .....	6
TABEL 5. CPAIAN KUALITAS PEMBELAJARAN TAHUN 2015-2019 .....	8
TABEL 6. MENINGKATNYA RELEVANSI DAN KUANTITAS SUMBER DAYA TAHUN 2015-2019 .....	10
TABEL 7. MENINGKATNYA RELEVANSI DAN PRODUKTIVITAS RISET DAN PENGEMBANGAN TAHUN 2015-2019 .....	13
TABEL 8. MENGUATNYA KAPASITAS INOVASI UNIVERSITAS SILIWANGI TAHUN 2015-2019.....	14
TABEL 9. REKAPITULASI PAGU ANGGARAN UNIVERSITAS SILIWANGI SELAMA LIMA TAHUN TERAKHIR.....	15
TABEL 10. LUAS BANGUNAN.....	17
TABEL 11. PENINGKATAN KAPASITAS BANDWIDTH .....	20
TABEL 12. KONDISI PERPUSTAKAAN.....	24
TABEL 13. TARGET DAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2015-2019.....	24
TABEL 14. ANALISIS SWOT .....	31
TABEL 15. INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2020 – 2024 .....	46
TABEL 16. INDIKATOR KINERJA KERJA TAHUN 2020-2024.....	48
TABEL 17. SUMBER PENDANAAN UNSIL .....	57
TABEL 18. ALOKASI PENDANAAN UNTUK SETIAP SASARAN STRATEGIS.....	58

**DAFTAR GAMBAR DAN GRAFIK**

GAMBAR 1. GRAFIK PEMINAT DALAM LIMA TAHUN TERAKHIR .....	4
GAMBAR 2. JUMLAH MAHASISWA DITERIMA SELAMA 5 TAHUN TERAKHIR .....	5
GAMBAR 3. JUMLAH MAHASISWA AKTIF.....	6
GAMBAR 4. PERSENTASE CAPAIAN IPK LULUSAN.....	7
GAMBAR 5. PERSENTASE LAMA STUDI.....	7
GAMBAR 6. PERSENTASE PENDIDIKAN DOSEN.....	9
GAMBAR 7. PERSENTASE JABATAN DOSEN .....	9
GAMBAR 8. TENDIK BERDASARKAN PENDIDIKAN .....	10
GAMBAR 9. PRODUK INOVASI.....	14
GAMBAR 10. SUMBER DANA RM DAN PNBPN TAHUN 2015 - 2019 .....	15
GAMBAR 11. PERSENTASE SUMBER DANA LIMA TAHUN TERAKHIR.....	16
GAMBAR 12. PETA LOKASI KAMPUS BARU .....	16
GAMBAR 13. GRAND DESIGN SISTEM INFORMASI.....	19
GAMBAR 14. HASIL ANALISIS SWOT .....	32
GAMBAR 15. STRUKTUR ORGANISASI.....	45

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang merupakan penjabaran visi dan misi serta program prioritas Rektor UNSIL dan berpedoman pada RIP (Rencana Induk Pengembangan) UNSIL. Renstra UNSIL 2020 - 2024 ini merupakan arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan dan pengembangan UNSIL dalam jangka waktu lima tahun mendatang dengan memperhatikan perkembangan UNSIL dan isu-isu strategisnya. Renstra UNSIL 2020 - 2024 akan mendasari penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran (RKA) Tahunan UNSIL dalam kurun waktu antara tahun 2020 sampai dengan 2024.

Renstra ini merupakan hasil perencanaan secara teknokratik yang dihimpun dari hasil evaluasi Renstra 2015 - 2019 dan juga berdasarkan aspirasi civitas akademika UNSIL. Secara umum, Renstra ini memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, Sasaran program. Program-program yang dibentuk dilengkapi pula dengan target kinerja dan kerangka pendanaan secara umum.

#### **A. Kondisi Umum**

Kondisi umum UNSIL adalah kondisi yang terjadi pada kegiatan yang dilakukan oleh unsil dalam melaksanakan amanat kelembagaannya dengan berdasarkan pada tupoksi perguruan tinggi sebagaimana yang telah diatur oleh undang-undang pendidikan, sebagai realisasinya kondisi umum UNSIL sebagai berikut: 1) Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran, Mahasiswa dan Lulusan, 2) Relevansi dan Kuantitas Sumberdaya, 3) Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan, 4) Kapasitas Inovasi, dan 5) Kualitas Kelembagaan, adalah sebagai berikut:

#### **1. Peningkatan Kualitas Pendidikan dan Pembelajaran, Mahasiswa dan Lulusan**

##### **1.1 Pendidikan dan Pembelajaran**

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. Sedangkan Pembelajaran adalah proses interaksi mahasiswa dengan dosen dan sumber belajar pada suatu

lingkungan belajar, yang mengakibatkan terjadinya proses dua arah sehingga terjadi perubahan pada kemampuan berupa kognitif, afektif dan psikomotor.

Pendidikan di Unsil terfokus pada pendidikan bergelar yaitu Akhli Madya (D3), Sarjana (S1), dan Magister (S2), yang terdiri dari 7 (tujuh) fakultas dan 1 (satu) program pascasarjana. Untuk kedepannya, diharapkan program pendidikan sebidang tau linier dirancang terintegrasi pada kedua jenjang guna memungkinkan transisi yang mulus ketika lulusan melanjutkan studi. Integrasi ini akan mudah dilakukan ketika program pendidikan menjalankan pendidikan yang berbasiskan kepada capaian (outcome-based education). Capaian program pendidikan ke depannya juga harus memperlihatkan adanya penekanan kepada kemampuan berpikir dan pengembangan karakter. Setiap program pendidikan harus dapat memanfaatkan peluang kolaborasi dan fasilitas yang tersedia di program pendidikan lain yang relevan. Pembukaan dan penutupan program studi kedepannya mungkin dilakukan dengan berdasarkan pada kajian yang seksama dengan memperhatikan kebutuhan pembangunan nasional. Pembukaan program studi yang akan dilakukan akan mempertimbangkan terlebih dahulu pada kebutuhan yang ada. Jika memang kebutuhan-kebutuhan tersebut belum dapat terpenuhi dan diakomodir oleh program studi program studi yang telah ada di UNSIL, maka pembukaan program studi baru dimungkinkan untuk diselenggarakan. Adapun kondisi kelembagaan program studi yang ada sebagai berikut :

a). Program Diploma Tiga dan Sarjana secara kelembagaan.

*Tabel 1. Nama Program Studi yang dibina*

No	Fakultas	Program Studi	Program	Akreditasi
1	Keguruan dan Ilmu Pendidikan	Pendidikan Masyarakat	S1	B
		Pendidikan Bahasa Indonesia	S1	B
		Pendidikan Bahasa Inggris	S1	B
		Pendidikan Matematika	S1	B
		Pendidikan Biologi	S1	B
		Pendidikan Ekonomi	S1	B
		Pendidikan Geografi	S1	B

No	Fakultas	Program Studi	Program	Akreditasi
		Pendidikan Sejarah	S1	B
		Pendidikan Jasmani	S1	B
		Pendidikan Fisika	S1	Minimum
		Ekonomi Pembangunan	S1	C
2	Ekonomi	Manajemen	S1	B
		Akuntansi	S1	B
		Perbankan dan Keuangan	D3	B
3	Pertanian	Agroteknologi	S1	B
		Agrisbisnis	S1	B
		Teknik Sipil	S1	B
4	Teknik	Teknik Elektro	S1	C
		Informatika	S1	C
5	Ilmu Kesehatan	Kesehatan Masyarakat	S1	B
		Gizi	S1	Minimum
6	Agama Islam	Ekonomi Syariah	S1	B
7	Ilmu Sosial dan Ilmu Politik	Ilmu Politik	S1	B

b). Program Pascasarjana

*Tabel 2. Program Studi Pascasarjana*

No	Program Studi	Program	Akreditasi
1	Pendidikan Geografi	S2	Minimum
2	Manajemen	S2	B
3	Agribisnis	S2	C

4	Pendidikan Matematika	S2	Baik
5	Agroteknologi	S2	Minimum

Berdasar tabel di atas dapat disimpulkan bahwa dari 28 program studi yang dibina terdapat empat (4) program studi yang baru dengan akreditasi minimal, lima (5) program studi terakreditasi C, dan sembilan belas (19) program studi terakreditasi B. Pada bidang kelembagaan (akreditasi) ke depan akan mendapat perhatian secara serius agar dapat meningkatkan status kelembagaan disetiap prodi yang ada diligkungan UNSIL, sehingga peringkat akreditasi unggul lebih banyak dari pada akreditasi baik, bahkan tidak terdapat program studi yang terakreditasi baik, sebab diakui atau tidak akreditasi adalah merupakan barometer berkulitas atau tidaknya program studi pada perguruan tinggi.

## 1.2 Mahasiswa

Proses penerimaan mahasiswa baru mengikuti alur yang telah ditetapkan secara Nasional meliputi tiga jalur penerimaan yaitu Seleksi Nasional Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN), Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN), dan Seleksi Mandiri (SM).

Secara kuantitas Jumlah peminat yang mendaftar ke unsil dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang signifikan dari mulai tahun 2015 sejumlah 11.595, tahun 2016 berjumlah 36.092, tahun 2017 berjumlah 37.698, tahun 2018 berjumlah 42.307, dan tahun 2019 berjumlah 42839.



Gambar 1. Grafik Peminat dalam Lima Tahun Terakhir

Sedangkan perkembangan mahasiswa diterima selama lima tahun sebagai mana tercantum dalam tabel dan grafik berikut.



*Gambar 2. Jumlah Mahasiswa diterima Selama 5 Tahun Terakhir*

Untuk rekapitulasi PMB dalam lima tahun terakhir ( 2015 – 2019)

*Tabel 3. Pekap PMB 5 tahun*

Nomor	Tahun	Peminat	Lulus	Registrasi	Mhs. baru
1	2015	11.595	3.071	3.061	3.061
2	2016	36.092	2.702	2.689	2.689
3	2017	37.698	2.781	2.765	2.765
4	2018	42.307	2.812	2.770	2.770
5	2019	42.839	2.912	2.896	2.896

Jumlah total mahasiswa aktif mahasiswa Unsil yang ada di seluruh program studi, mengalami fluktuasi mulai tahun 2015 – 2019. Hal ini dikarenakan terdapat beberapa faktor antara lain 1) pada saat peralihan dari swasta ke PTN diwarisi mahasiswa sejumlah 13357 mahasiswa, 2) meningkatnya mahasiswa pada tahun 2018 dikarenakan penambahan 5 program studi baru, 3) menjaga stabilitas nisbah dosen dan mahasiswa yaitu 1 : 30, 4) berupaya meningkatkan nilai

akreditasi masing-masing program studi, 5) meningkatkan kualitas lulusan, dan 6) Kebijakan rektor dalam 5 tahun ini menurunkan jumlah kuota mahasiswa. Sebagai berikut :

*Tabel 4. rekap jumlah mhs dalam lima tahun*

Nomor	Tahun	Jumlah Mahasiswa Aktif
1	2015	13269
2	2016	13374
3	2017	13402
4	2018	13860
5	2019	12731

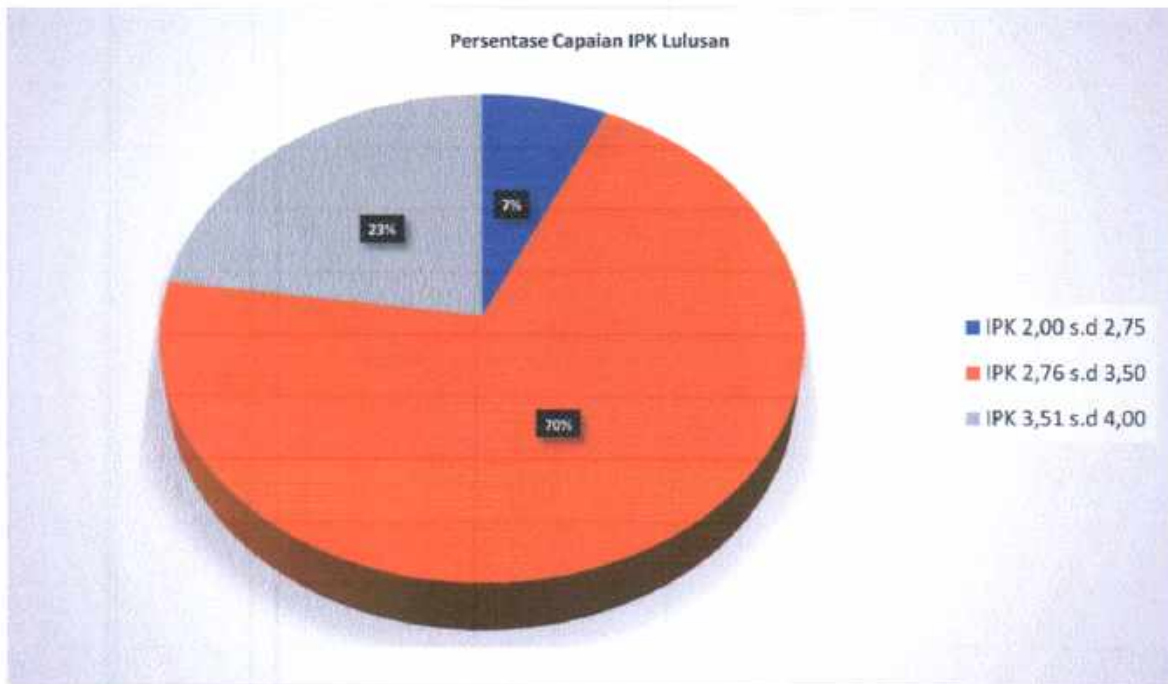
Grafik kondisi mahasiswa aktif



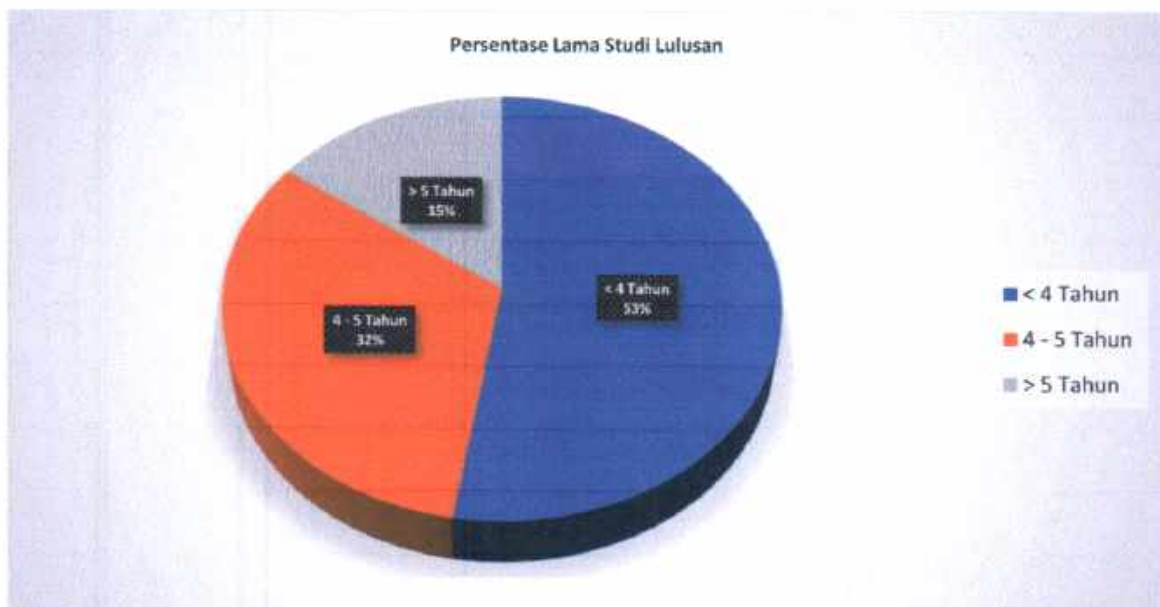
*Gambar 3. jumlah Mahasiswa Aktif*

### 1.3 Lulusan

Lulusan Universitas Siliwangi selama lima (5) tahun (2015 – 2019) berjumlah 12.312 orang, tahun 2015 berjumlah 2.352, tahun 2016 berjumlah 2145 orang, tahun 2017 berjumlah 2360 orang, tahun 2018 berjumlah 2748 orang, dan tahun 2019 berjumlah 2707. Capaian IPK dan lama studi dapat dilihat pada grafik di bawah ini.



Gambar 4. Persentase Capaian IPK Lulusan



Gambar 5. Persentase Lama Studi

Capaian sasaran program meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Universitas Siliwangi tahun 2015-2019.

Tabel 5. Cpaian Kualitas Pembelajaran Tahun 2015-2019

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatnya Kualitas Pembelajaran dan Mahasiswa Universitas Siliwangi	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha	5 Mhs	5 Mhs	8 Mhs	8 Mhs	10 Mhs	33 Mhs	15 Mhs	15 Mhs	20 mhs	20 mhs
	Prosentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	3%	3%	3%	3%	5%	5,7%	7%	8,5%	100%	100%
	Prosentase prodi terakreditasi minimal B	75%	75%	75%	75%	90%	79%	90%	75%	78%	79%
	Prosentase lulusan yang langsung bekerja sesuai bidangnya	16%	16%	17%	17%	17%	14%	17%	20%	21%	20%
	Jumlah mahasiswa berprestasi	2 Mhs	2 Mhs	2 Mhs	2 Mhs	3 Mhs	5 Mhs	5 Mhs	6 Mhs	5 mhs	23 mhs
	Prosentase lulusan tepat waktu	38%	38%	85%	85%	59%	76%	65%	78%	76%	**
	Rata-rata lama studi lulusan	5,6 thn	5,6 thn	4,23 thn	4,23 thn	4,4 thn	4,3 thn	4,3 thn	4,3 thn	4,2 thn	**
	Rata-rata IPK lulusan	3,23	3,23	3,23	3,23	3,18	3,23	3,2	3,24	3,22	**
	Prosentase mahasiswa menerima beasiswa	10%	10%	12%	12%	27%	17,4%	27%	23%	27%	**

## 2. Relevansi dan Kuantitas Sumberdaya

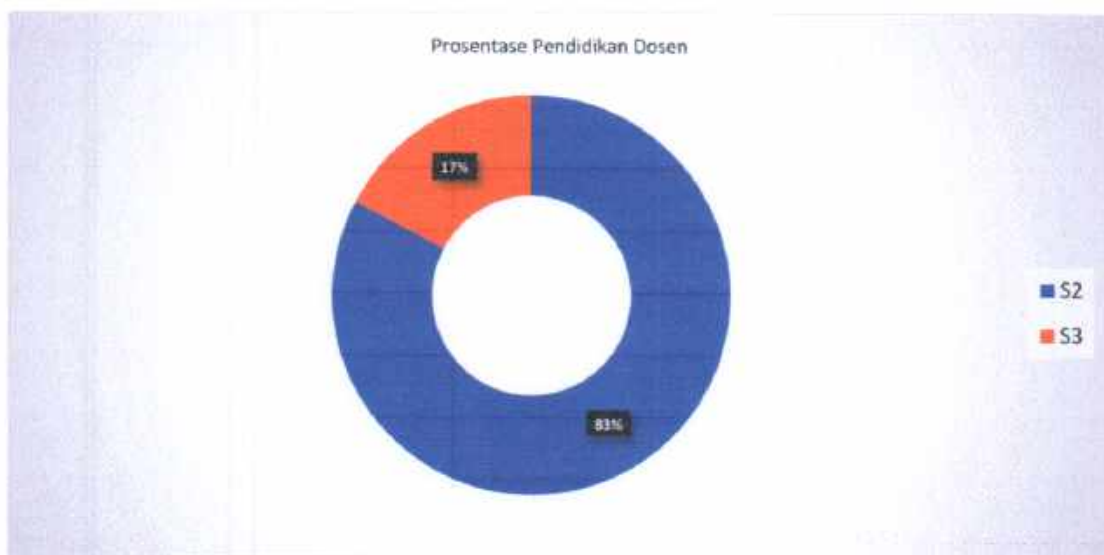
Sumber daya manusia adalah salah satu faktor yang sangat penting bahkan tidak dapat dilepaskan dari sebuah organisasi. Pada hakikatnya sumber daya manusia merupakan penggerak, pemikir dan perencana untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan. Pegawai Universitas Siliwangi terdiri atas tenaga pendidik dan tenaga kependidikan.

### a. Dosen

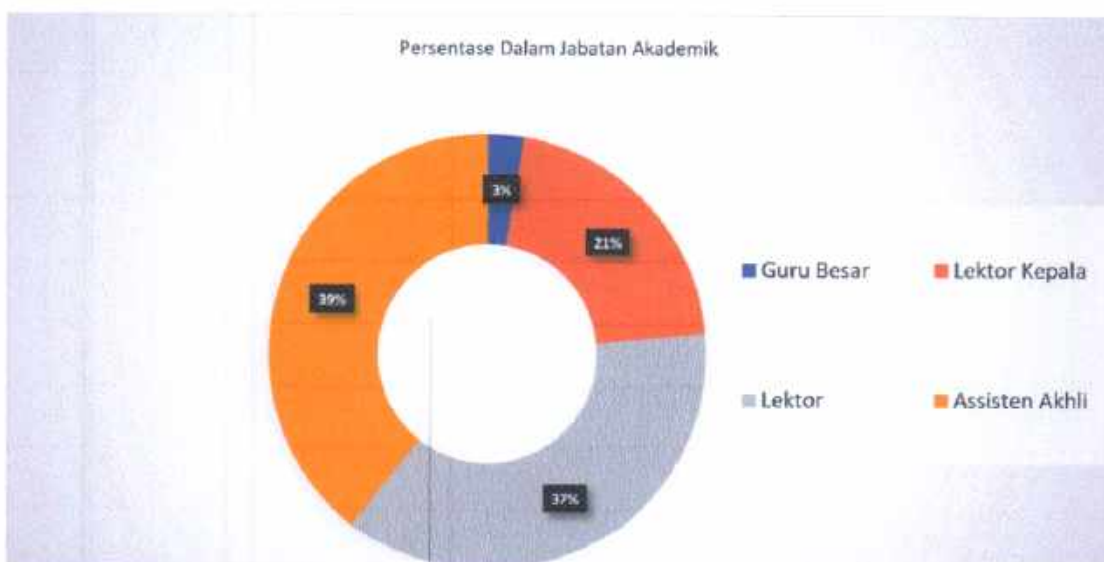
Dosen memiliki kontribusi yang langsung berdampak pada daya saing lulusan Universitas Siliwangi, karena dosen bertugas untuk mentransformasikan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni (IPTEKs) kepada mahasiswa pada setiap program studi. Dosen yang mampu merencanakan, melaksanakan dan mengevaluasi kegiatan belajar mengajar sesuai dengan yang telah ditetapkan dalam Kurikulum dan Silabus berbasis SN DIKTI dan KKNi maka diharapkan

proses transformasi IPTEKs kepada mahasiswa akan optimal. Melalui penguasaan IPTEK yang baik maka lulusan Universitas Siliwangi akan mampu bersaing pada tingkat Nasional atau bahkan regional dan internasional.

Masalah yang ada terkait tenaga dosen di Universitas Siliwangi yaitu dosen yang kualifikasi Magister (S2) sebanyak 278 dari 336 orang atau (83%) berkualifikasi doktor (S-3) sebanyak 58 orang dari 336 orang atau (17%). Sementara untuk Jabatan Akademik dosen terdiri Assisten Ahli sebanyak 132 dari guru besar/professor baru berjumlah 9 orang dari 336 dosen atau (39,3%), Lektor 125 dosen atau (37,2%), Lektor Kepala berjumlah 70 dosen atau (20,8%) dan Guru Besar sebanyak 9 dosen atau (2,7%).



Gambar 6. Persentase Pendidikan Dosen



Gambar 7. Persentase Jabatan Dosen

## b. Tenaga Kependidikan

Tenaga kependidikan merupakan bagian integral yang mendukung terlaksananya kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Oleh karena itu, kompetensi tenaga kependidikan sangat menopang keberhasilan pencapaian visi, misi, dan tujuan perguruan tinggi. Tenaga kependidikan yang dimiliki Universitas Siliwangi sampai dengan bulan Desember 2019 sebanyak 167 orang dengan kualifikasi pendidikan SD sebanyak 3 orang atau (0,02%); SLTP sebanyak 12 orang atau (7,19%); SLTA sebanyak 94 orang atau (56,29%); Diploma sebanyak 14 orang atau (8,38%); Sarjana sebanyak 38 orang atau (22,75%); dan Magister/Master sebanyak 6 orang atau (3,59%), serta Doktor sebanyak 1 orang atau (0,59%). Melihat kondisi ini, keberadaan tenaga kependidikan Universitas Siliwangi perlu mendapat perhatian serius dan perlu ditingkatkan khususnya dari segi pendidikan dan dari segi kompetensinya dalam rangka menuju visi yang menjadi telah ditentukan. Adapun secara terlihat dalam grafik sebagai berikut:



Gambar 8. Tendik Berdasarkan Pendidikan

Capaian sasaran program Meningkatnya Relevansi dan Kuantitas Sumber Daya di Universitas Siliwangi Universitas Siliwangi tahun 2015-2019.

Tabel 6. Meningkatnya Relevansi dan Kuantitas Sumber Daya tahun 2015-2019

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatnya Relevansi dan Kuantitas Sumber Daya di Universitas Siliwangi	Persentase dosen berkualitas S3	14 %	14 %	14 %	14 %	14 %	14,29 %	14 %	15 %	17 %	17,3 %
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	60 %	60 %	62 %	62 %	76 %	72,1 %	76 %	74 %	76 %	***
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1;43	1;43	1;38	1;38	1;40	1;39	1;40	1;38	1;39	***

Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	1:1,10	1:1,10	1:1,10	1:1,10	1:1,04	1:1,04	1:1,04	1:1,01	1:1,04	***
Persentase dosen dengan jabatan Lektor Kepala	23%	23%	22,59%	22,59%	26%	23%	26%	23,3%	21,1%	19,34%
Persentase dosen dengan jabatan Guru Besar	2,33%	2,33%	2,33%	2,33%	2,66%	2,66%	3%	3%	3%	2,7%
Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	5%	5%	5%	5%	12%	9%	12%	12%	13%	***

### 3. Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan

#### 3.1 Riset/Penelitian

Komitmen Universitas Siliwangi dalam pelaksanaan kegiatan penelitian tercermin secara eksplisit tersirat pada misi Universitas Siliwangi yaitu menjadi perguruan tinggi yang tangguh dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk membentuk lulusan unggul yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa kewirausahaan di tingkat nasional tahun 2022. Sebagaimana arah kebijakan di bidang penelitian, Universitas Siliwangi secara institusional ingin meletakkan dasar pengembangan universitas dalam jangka panjang menuju entrepreneurial university yang berbasis pada keunggulan di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat disamping keunggulan dalam bidang pengajaran.

Peningkatan kualitas dan kuantitas penelitian, yang terbagi dalam tiga program besar yaitu peningkatan mutu penelitian, pengembangan pemanfaatan ilmu pengetahuan, dan peningkatan relevansi pemanfaatan ilmu pengetahuan dan teknologi bagi masyarakat. Universitas Siliwangi telah menetapkan fokus penelitian sebagaimana yang tercantum dalam Rencana Strategis (Renstra) Penelitian pada 7 (tujuh) tema isu strategis dalam program penelitian strategis nasional, yaitu: (1) pembangunan sumberdaya manusia dan daya saing bangsa, (2) ketahanan dan keamanan pangan, (3) pengentasan kemiskinan, (4) infrastruktur, teknologi informasi dan energi terbarukan, (6) kesehatan masyarakat, dan (7) Good Governance. Tujuh tema pokok ini dijabarkan lebih lanjut oleh bidang-bidang ilmu terkait yang ada di Universitas Siliwangi, dan dimanifestasikan dalam road map penelitian oleh masing-masing fakultas.

Kegiatan-kegiatan penelitian yang dilakukan oleh dosen/peneliti di lingkungan Universitas Siliwangi terdiri dari penelitian yang didanai oleh Universitas Siliwangi (dana internal DIPA Unsil) dan yang didanai oleh pihak luar (dana eksternal) yaitu dari skim penelitian desentralisasi dan kompetitif Nasional Ditlitabmas DRPM, dan juga kerjasama dengan pihak lain. Animo dosen melakukan riset dari tahun ke tahun terus meningkat, baik yang didanai oleh

DIPA Unsil maupun yang didanai oleh DRPM. Jumlah judul penelitian yang dihasilkan oleh dosen Unsil dengan sumber pembiayaan baik dana internal Unsil maupun dana eksternal. Judul penelitian beserta nama peneliti tersaji dalam lampiran laporan ini.

### **3.2 Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat**

Lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat sebagai salah satu unsur pelaksana akademik memiliki peran yang cukup strategis dalam penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Perkembangan PPM tidak terlepas dari peran dan komitmen UNSIL sebagai satu kesatuan yang terintegrasi. UNSIL sebagai PTN baru mempunyai cita-cita menjadi perguruan tinggi bermutu/unggul dengan berbagai pusat unggulan yang inovatif dan kompetitif secara nasional dan internasional.

Kegiatan-kegiatan PPM yang dilakukan oleh dosen di lingkungan UNSIL terdiri dari PPM yang didanai oleh Universitas (dana internal) dan yang didanai oleh pihak luar (dana eksternal) yaitu dari skim penelitian desentralisasi dan kompetitif Nasional Ditlitabmas, dan juga kerjasama dengan pihak lain. Jumlah judul PPM yang dihasilkan oleh dosen 12 UNSIL dengan sumber pembiayaan baik dana internal UNSIL maupun dana eksternal.

Berdasarkan hasil pemetaan kinerja pengabdian yang dilaksanakan oleh Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi pada tahun 2013, LP2M-PMP UNSIL termasuk 12 dalam kategori "Madya", dari lima kategori yang ditetapkan oleh DRPM. Meskipun demikian, kinerja LP2M-PMP UNSIL dalam pengelolaan pengabdian harus terus ditingkatkan. Hal ini penting, selain masih terdapat kelemahan-kelemahan dan kendala yang dihadapi, juga peluang dan tantangan/ ancaman yang dihadapi ke depan sangatlah besar.

Capaian sasaran program Meningkatkan Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan Universitas Siliwangi tahun 2015-2019. Capaian tersebut nampak pada tabel sebagai berikut:

Tabel 7. Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan tahun 2015-2019

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Meningkatnya Relevansi dan Produktivitas Riset dan Pengembangan di Universitas Siliwangi	Jumlah publikasi jurnal Internasional	15 Jurnal	25 Jurnal	16 Jurnal	64 Jurnal	25 Jurnal	19 Jurnal	25 Jurnal	17 Jurnal	25 Jurnal	59 Jurnal
	Jumlah HKI	1 HKI	1 HKI	2 HKI	3 HKI	5 HKI	3 HKI	5 HKI	8 HKI	5 HKI	14 HKI
	Jumlah sitasi karya ilmiah	256 kali	256 kali	288 kali	288 kali	72 kali	229 kali	200 kali	498 kali	500 sitasi	1250 sitasi
	Jumlah prototipe R & D	1 prototipe	1 prototipe	1 prototipe	1 prototipe	1 prototipe	0 prototipe	1 prototipe	1 prototipe	1 Prototipe	8 prototipe
	Jumlah prototipe industri	1 prototipe	1 prototipe	1 prototipe	1 prototipe	1 prototipe	2 prototipe	1 prototipe	3 prototipe	1 buah	3 buah
	Jumlah publikasi Nasional	25 Jurnal	25 Jurnal	35 Jurnal	35 Jurnal	50 Jurnal	35 Jurnal	50 Jurnal	31 Jurnal	50 Jurnal	194 Jurnal
	Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	5 penelitian	5 penelitian	5 penelitian	5 penelitian	5 penelitian	2 penelitian	5 penelitian	4 penelitian	5 penelitian	***

#### 4. Kapasitas Inovasi

produk inovasi pada perjanjian kinerja ditargetkan satu (1) buah hal ini dikarenakan untuk mencapai produk inovasi sangat sulit dan mahal sekali biaya yang harus disediakan oleh lembaga. Hasil capaian dari produk inovasi pada tahun 2019 terdapat 4 buah, diantaranya yaitu 1) Mikola, 2) M-Bio Porasi Plus, 3) Mesin Tenun Mendong Berbasis Smart System dan 4) Mesin Gula.

Keberhasilan atas indikator ini atas dasar hasil penelitian dosen pertanian yang sekarang menjabat sebagai Rektor serta Wakil Rektor, dengan biaya sendiri, tetapi hasilnya di lisensikan membawa atas nama lembaga. Perbandingan capaian tahun 2017, 2018 serta 2019 yaitu pada tahun 2017 dan 2018 hanya menghasilkan satu buah, sedangkan pada tahun 2019 menghasilkan 4 buah produk inovasi.



Gambar 9. Produk Inovasi

Capaian sasaran program Menguatnya Kapasitas Inovasi Universitas Siliwangi tahun 2015-2019. Sebagai berikut:

Tabel 8. Menguatnya Kapasitas Inovasi Universitas Siliwangi tahun 2015-2019

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Menguatnya Kapasitas Inovasi	Jumlah produk inovasi	1 Produk	1 Produk	1 Produk	1 Produk	1 Produk	1 Produk	1 Produk	1 Produk	1 buah	4 buah

## 5. Kualitas Kelembagaan

### 5.1 Organisasi dan Manajemen

Berdasar pada Pelaturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 135 Tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Siliwangi. Kondisi OTK Universitas Siliwangi pada saat ini mulai dari Rektor sampai dengan Kepala Subbagian telah terisi, tetapi untuk pendukung ke bawahnya sebagai pelaksana (yang tidak memiliki jabatan) masih sangat kurang, sehingga banyak pegawai yang rangkap tugas dan fungsi.

### 5.2 Pendanaan

Untuk membiayai operasional Universitas Siliwangi mulai tahun 2015 sampai dengan tahun 2019 berasal dari APBN (rupiah murni dan biaya operasional perguruan tinggi) dan dari masyarakat berupa pembayaran UKT dan Sumbangan Pengembanagan Institusi.

Rekapitulasi Pagu Anggaran Universitas Siliwangi selama lima tahun terakhir (2015 – 2019), sebagai berikut:

*Tabel 9. Rekapitulasi Pagu Anggaran Universitas Siliwangi selama lima tahun terakhir*

No.	Tahun Anggaran	Besaran Sumber Dana		Jumlah Rp.
		RM	PNBP	
1	2015	31.368.002.000	93.461.553.000	124.829.555.000
2	2016	46.675.322.000	68.050.000.000	114.725.322.000
3	2017	43.054.744.000	77.258.743.000	120.313.487.000
4	2018	45.534.536.000	77.970.746.000	123.505.282.000
5	2019	50.205.863.000	72.596.000.000	122.801.863.000



*Gambar 10. Sumber Dana RM dan PNBP Tahun 2015 - 2019*



Gambar 11. Persentase Sumber Dana Lima Tahun Terakhir

### 5.3 Sarana dan Prasarana

#### a. Gedung

Universitas Siliwangi secara resmi pada saat ini memiliki lahan seluas 367.236 m<sup>2</sup> yang berada di dua lokasi, yaitu lahan eksisting di Jl. Siliwangi No. 24 Kecamatan Tawang Kota Tasikmalaya sebagai Kampus Utama saat ini, dengan luas 66.900 m<sup>2</sup>, dan di Jl. Mugarsari Kecamatan Tamansari Kota Tasikmalaya dengan luas 300.336 m<sup>2</sup>, yang merupakan lahan untuk pengembangan.



Gambar 12. Peta Lokasi Kampus Baru

Pada lahan yang tersedia terdapat 50 unit bangunan yang terdiri dari ruang administrasi seluas 674,45m<sup>2</sup>, ruang kuliah seluas 3988,37m<sup>2</sup>, ruang kerja dosen seluas 292,74m<sup>2</sup>, ruang laboratorium seluas 2258,36m<sup>2</sup>, dan ruang perpustakaan seluas 226,8m<sup>2</sup>, Nampak pada kolom dibawah ini Sebagai berikut:

Tabel 10. Luas Bangunan

Lokasi	Nama	Luas (m <sup>2</sup> )
Kampus lama	Ruang Kantor	2674
	Ruang Kuliah	5382
	Ruang Laboratorium	1875
	Ruang Perpustakaan	598,93
	Gedung Olahraga	795
	Gedung Kesehatan	428
	Gedung Parkir	850
	Aula	1108
Kampus baru	Ruang Kantor	40
	Ruang Kuliah	675
	Ruang Laboratorium	676

#### b. Sistem Informasi

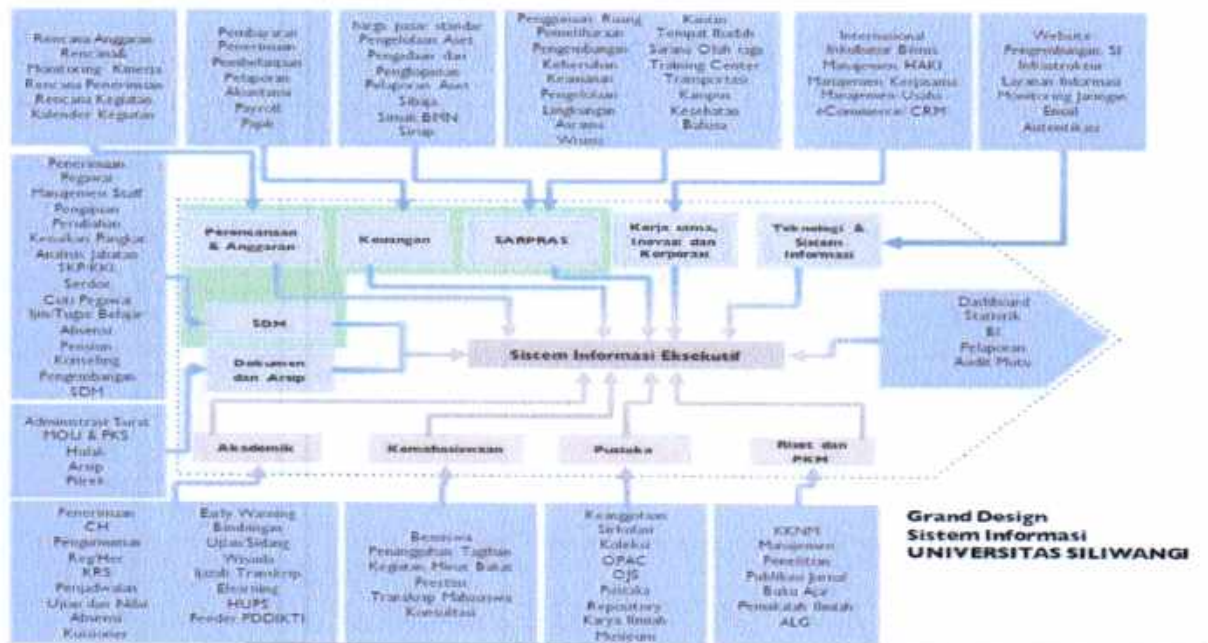
Universitas Siliwangi sejak tahun 2014 telah mengembangkan Sistem Informasi dalam rangka meningkatkan pelayanan kepada mahasiswa dan pegawai. Sistem informasi utama yang menjadi tulang punggung berlangsungnya kegiatan akademik ialah Sistem Informasi Manajemen Akademik (SIMAK). SIMAK mengakomodir proses dimulainya calon mahasiswa baru mendaftar untuk mengikuti test masuk, registrasi, pelaksanaan perkuliahan, konsultasi akademik dengan dosen wali, nilai mata kuliah hingga mahasiswa tersebut lulus dan wisuda. Mulai tahun 2018 dengan memanfaatkan data yang ada di SIMAK, bagian keuangan memanfaatkannya untuk menghitung honor kelebihan mengajar dosen. Sistem informasi lain yang menunjang kegiatan akademik dan terintegrasi dengan SIMAK ialah Sistem Informasi Manajemen KKN (SIMKKN). SIMKKN mengakomodir jalannya Kuliah Kerja Nyata dimulai dari pendaftaran KKN oleh mahasiswa, pelaporan kegiatan oleh mahasiswa, monitoring pelaksanaan KKN, hingga penilaian yang dilakukan oleh dosen pembimbing. Untuk mengakomodir jalannya perkuliahan, Universitas Siliwangi juga telah mengembangkan eLearning sebagai sebuah platform pembelajaran. Dengan eLearning, kegiatan belajar mengajar dimungkinkan terjadi tanpa adanya tatap muka. Dalam hal penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, Universitas Siliwangi telah mengembangkan Sistem Informasi Manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Siliwangi (Simpemaus) dan e-Jurnal. SIMPEMAUS dikelola oleh LP2M-PMP untuk mengakomodir proses usulan

kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dari dosen, proses revidi oleh reviewer, monitoring dan evaluasi pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, hingga hasil akhir dari kegiatan. e-Jurnal digunakan untuk menyimpan hasil karya tulis mahasiswa dan dosen dalam bentuk digital sehingga dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat umum. Universitas Siliwangi juga telah memiliki Sistem informasi manajemen keperpustakaan yang berbentuk digital Library.

Selain untuk kegiatan akademik, Universitas Siliwangi juga mengembangkan Sistem Informasi untuk menunjang proses administrasi. Dalam hal administrasi keuangan, Universitas Siliwangi mengembangkan Sistem Informasi Pengelolaan Anggaran Universitas Siliwangi (SIPAUS). Perencanaan anggaran dari setiap unit dan fakultas diunggah ke dalam SIPAUS untuk selanjutnya dilakukan revidi dan dimonitoring pemanfaatannya. Untuk mengakomodir jalannya proses kearsipan, Universitas Siliwangi mendapatkan hibah Sistem Informasi Kearsipan Dinamis (SIKD) dari Arsip Nasional Republik Indonesia (ANRI). SIKD mengatur proses administrasi kearsipan dimulai dari masuknya surat/arsip hingga pemusnahan arsip. Dalam manajemen kepegawaian, Universitas Siliwangi memanfaatkan Sistem Informasi Manajemen Kepegawaian (SIMPEG). SIMPEG mengakomodir proses kepegawaian dimulai dari penyimpanan biodata dari pegawai baik tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan, pengajuan kenaikan pangkat, pengajuan cuti hingga proses pensiun.

Selain sistem informasi yang telah dimiliki, saat ini Universitas Siliwangi sedang mengembangkan sistem untuk mengintegrasikan sistem presensi elektronik dengan SIMPEG. Sehingga pada masa yang akan datang, kehadiran pegawai akan dapat langsung diketahui oleh pegawai yang bersangkutan melalui web dan data tersebut akan diintegrasikan dengan sistem keuangan. Selain itu, pengembangan juga dilakukan pada sistem kepegawaian dengan membangun sebuah sistem yang mengakomodir pengisian Bkd dan SKP dilakukan secara online dan terintegrasi dengan sistem-sistem lainnya seperti SIMAK, SIMPEMAUS dan SIMPEG. Semua sistem informasi yang telah dan akan dikembangkan di Universitas Siliwangi dapat diakses melalui satu gerbang dan akun masing-masing yang dimiliki oleh pegawai, dosen dan mahasiswa (Single Sign-On), sistem ini diberi nama One Access. Sistem ini kedepannya direncanakan untuk dijadikan integrasi data dari semua sistem informasi yang dimiliki sehingga dapat dibangun Sistem Informasi Eksekutif yang menyajikan informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pengambil kebijakan.

Awal tahun 2019, Unsil berhasil memperbaiki dan meningkatkan akreditasi menjadi B. Dalam catatan penilaiannya, asesesor memberikan masukan untuk dapat mengimplementasikan Decision Support System dalam pengembangan sistem informasi. Hal inilah yang menjadikan dasar dalam rencana pengembangan sistem informasi yang akan dilaksanakan dalam rentang waktu tahun 2019 – 2022. Dalam Grand Design Sistem Informasi Universitas Siliwangi tahun 2019, digambarkan bahwa setiap sistem informasi yang mengolah data setiap unit akan saling terhubung untuk dapat melakukan pertukaran data dan komunikasi.



Gambar 13. Grand Design Sistem Informasi

Selain sistem informasi, Teknologi informasi yang terus dikembangkan oleh universitas siliwangi ialah terkait dengan infrastruktur. Infrastruktur teknologi informasi yang di terapkan di Universitas Siliwangi diantaranya ialah data center, jaringan internet dan sarana pendukung perkuliahan.

Data center universitas siliwangi dibangun sejak tahun 2014, diawali dari 1 rak yang berisikan 1 server dengan UPS dan infrastruktur jaringan. Data center universitas Siliwangi terus mengalami perkembangan dari sisi kuantitas dan teknologi. Pada tahun 2019, jumlah server fisik yang ada di data center universitas siliwangi berjumlah 24 unit. Server-server tersebut digunakan untuk menyimpan dan mengolah data kemahasiswaan, administrasi, keuangan serta data-data lain yang berhubungan dengan segala proses bisnis di universitas siliwangi. Rencana pengembangan yang akan dilakukan ialah dengan memperbaiki fisik data center agar sesuai dengan standar yang telah ditentukan. Selain membangun secara fisik, Universitas Siliwangi

juga akan menempatkan data center ke dua di luar lingkungan universitas siliwangi dengan sistem sewa sebagai cadangan (backup).

Bandwidth Universitas Siliwangi dikelola dengan baik mulai tahun 2014 untuk meningkatkan kapasitas internet. Universitas Siliwangi berlangganan bandwidth komersial dengan kapasitas yang terus ditingkatkan hingga mencapai 150 Mbps di tahun 2016 dan 2017. Berdasarkan Renstra TIK Universitas Siliwangi kondisi ini telah melampaui target kinerja yang ingin dicapai. Adapun gambaran peningkatan kapasitas bandwidth sebagai berikut:

*Tabel 11. peningkatan kapasitas bandwidth*

No	Sumber Bandwidth	Jumlah	Tahun
1	Astinet dan Link Intelext Global	14 Mbps	2014
2	Skyline	70 Mbps	2015
3	Skyline	150 Mbps	2016-2017
4	Telkom dan Moratelindo	350 Mbps (IIX) 380 Mbps (IX)	2018
5	Moratelindo	500 Mbps (IX) 400 Mbps (IIX)	2019-2020

Rencana pengembangan infrastruktur jaringan internet di universitas siliwangi menargetkan pada tahun 2022 berada pada kapasitas 1 Gbps untuk total jalur internasional dan nasional serta membangun jaringan close network yang dapat menghubungkan kampus 1 dan kampus 2 melalui fiber optik. Untuk mencapai kapasitas bandwidth 1Gbps, diperlukan upgrade perangkat. maka dari itu mulai dari tahun 2021 di rencanakan untuk upgrade perangkat dan memulai pemetaan jalur fiber optic yang menghubungkan kampus 1 dengan kampus 2. Pada tahun tersebut juga akan dilakukan pemetaan jalur fiber optic di area kampus 2 untuk menghubungkan antar Gedung yang akan di bangun di atas lahan tersebut. Tahun 2019, telah terpasang 108 titik access point untuk memfasilitasi dosen, staff dan mahasiswa mengakses jaringan internet. Untuk meningkatkan pelayanan bagi sivitas akademika dalam mengakses internet, maka direncanakan pada tahun 2022 terpasang access point sebanyak 250 titik yang tersebar di seluruh wilayah Universitas Siliwangi.

### **c. Layanan Kesehatan**

Layanan Kesehatan Universitas Siliwangi memiliki fungsi memberikan layanan kesehatan rawat jalan dan rawat inap secara khusus kepada civitas akademika dan secara umum kepada masyarakat umum yang tinggal di sekitarnya. Layanan kesehatan dikelola oleh Balai pengobatan Universitas Siliwangi.

#### **d. Sarana Olahraga**

Sarana olahraga yang tersedia di Universitas Siliwangi digunakan untuk laboratorium program studi pendidikan jasmani serta untuk meningkatkan kebugaran dan kesehatan civitas akademik.

Permasalahan yang timbul dari sarana olahraga di Universitas Siliwangi adalah kurangnya fasilitas olahraga untuk memenuhi kebutuhan laboratorium program studi pendidikan jasmani, sehingga hal ini harus menjadi perhatian yang serius.

Kondisi saat ini baru memiliki gor kecil yang tingkat penggunaannya belum dapat mengakomodir untuk memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar program studi pendidikan jasmani.

#### **e. Perpustakaan**

Kondisi saat ini perpustakaan Universitas Siliwangi memiliki 13.276 judul buku dan 22.328 eksemplar.

Dalam mengefektif kegiatan layanan perpustakaan melakukan berbagai layanan diantaranya:

##### **1. Layanan baca ditempat**

Perpustakaan Universitas Siliwangi menyediakan meja baca dan kursi baca yang dapat digunakan oleh pemustaka untuk membaca buku ditempat, apabila diperlukan maka buku tersebut dapat dipinjam oleh pemustaka dengan ketentuan yang berlaku.

##### **2. Layanan Sirkulasi**

Layanan sirkulasi meliputi layanan peminjaman koleksi yaitu kegiatan pelayanan sirkulasi dimana sivitas akademika Universitas Siliwangi yang telah terdaftar atau memenuhi persyaratan tertentu diperbolehkan membawa koleksi tertentu milik perpustakaan Universitas Siliwangi, keluar dari lokasi perpustakaan Universitas Siliwangi, sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Layanan Pengembalian koleksi yaitu kegiatan pelayanan sirkulasi dimana sivitas akademika Universitas Siliwangi yang telah/sedang meminjam koleksi milik Perpustakaan Universitas

Siliwangi mengembalikannya melalui loket pengembalian sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Layanan perpanjangan koleksi adalah pelayanan sirkulasi dimana sivitas akademika mengembalikan koleksi milik perpustakaan Universitas Siliwangi, lalu meminjamnya kembali. Untuk mendapatkan layanan ini, status buku yang dipinjam belum terlambat.

Ketentuan sirkulasi :

- a) Hanya civitas akademika Universitas Siliwangi yang berhak dilayani di pelayanan sirkulasi
- b) Pemustaka yang hendak melakukan peminjaman koleksi wajib membawa Kartu Tanda Mahasiswa atau kartu anggota perpustakaan Universitas Siliwangi
- c) Koleksi yang dipinjamkan hanyalah koleksi teksbook
- d) Lama Peminjaman maksimal 7 hari, jumlah peminjaman maksimal 3 eksemplar
- e) Perpanjangan koleksi hanya dapat dilakukan dua kali.

### **3. Layanan Referensi**

Pelayanan referensi merupakan pemberian bantuan kepada pengguna perpustakaan untuk menemukan informasi dengan cara menjawab pertanyaan menggunakan koleksi referensi, serta memberikan bimbingan untuk menemukan dan memakai koleksi referensi.

Pelayanan referensi di Perpustakaan Universitas Siliwangi diadakan dengan tujuan :

- a) Memungkinkan pengguna perpustakaan menemukan informasi dengan cepat dan tepat.
- b) Memungkinkan pengguna menelusur informasi dengan pilihan yang lebih luas.
- c) Memungkinkan pengguna menggunakan koleksi referensi yang lebih tepat guna.

Pelayanan referensi di Perpustakaan Universitas Siliwangi menggunakan teknik layanan terbuka, dimana setiap pengguna dapat mengambil sendiri koleksi referensi secara langsung dari rak. Adapun jenis-jenis layanan yang diberikan di bagian pelayanan referensi yaitu :

- a) Pelayanan peminjaman koleksi referensi untuk dibaca di tempat dan tidak dipinjamkan untuk dibawa pulang
- b) Pelayanan informasi, yaitu pemberian informasi kepada pengguna yang menanyakan informasi tentang perpustakaan, koleksi dan jasa layanannya.

- c) Pelayanan jawaban atas pertanyaan referensi, yaitu bantuan kepada pengguna yang membutuhkan informasi tentang suatu topik atau hal yang dijawab menggunakan koleksi referensi yang ada.
- d) Bantuan penelusuran, yaitu pemberian bantuan penelusuran letak suatu koleksi yang dibutuhkan pengguna

#### **4. Layanan penelusuran Informasi *offline***

Layanan penelusuran informasi bertujuan untuk membantu sivitas akademika Universitas Siliwangi dalam hal penelusuran informasi secara *offline*, khususnya bagi dosen, peneliti, tenaga pendidikan atau mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas perkuliahan, tugas akhir atau sedang melakukan penelitian.

#### **5. Layanan penelusuran Informasi *online***

Layanan penelusuran informasi bertujuan untuk membantu sivitas akademika Universitas Siliwangi dalam hal penelusuran informasi baik secara *online*, khususnya bagi dosen, peneliti, tenaga pendidikan atau mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas perkuliahan, tugas akhir atau sedang melakukan penelitian.

Pengguna perpustakaan dapat mengunjungi website perpustakaan ([perpustakaan.unsil.ac.id](http://perpustakaan.unsil.ac.id)) untuk mengetahui informasi yang ada di perpustakaan. Selain itu pengguna perpustakaan juga dapat mengetahui ketersediaan koleksi perpustakaan melalui Online Public Access Catalog dengan mengunjungi [digilib.unsil.ac.id](http://digilib.unsil.ac.id).

Sivitas akademika Universitas Siliwangi juga dapat mengakses koleksi skripsi/tesis koleksi perpustakaan melalui online dengan mengunjungi [repositori.unsil.ac.id](http://repositori.unsil.ac.id).

#### **6. Literasi Informasi**

Literasi informasi adalah kemampuan untuk tahu kapan ada kebutuhan untuk informasi, untuk dapat mengidentifikasi, menemukan, mengevaluasi, dan secara efektif menggunakan informasi tersebut untuk isu atau masalah yang dihadapi. Kemampuan Literasi Informasi sangat dibutuhkan oleh mahasiswa maupun dosen dalam menyusun sebuah karya ilmiah sehingga karya ilmiah yang dibuat mengambil sumber referensi yang dapat dipertanggungjawabkan bukan hanya karya ilmiah yang terindikasi plagiarisme atau karya ilmiah yang merupakan hasil menjiplak hasil karya ilmiah orang lain.

Berdasarkan permasalahan diatas Perpustakaan Universitas Siliwangi melakukan kegiatan bimbingan pemakai dan pelatihan informasi yang ditujukan kepada civitas academica Universitas Siliwangi dengan harapan mahasiswa maupun dosen Univesitas Siliwangi

mempunyai kemampuan literasi informasi, sehingga karya ilmiah yang dihasilkan merupakan hasil karya pemikiran sendiri bukan hasil dari menjiplak hasil karya ilmiah orang lain.

Kegiatan literasi informasi ini rutin diadakan setiap tahun yang diikuti oleh mahasiswa Universitas Siliwangi.

### 7. Layanan Penyediaan Dokumen

Layanan yang berkaitan dengan permintaan dokumen tertentu yang dibutuhkan oleh fakultas dan prodi dalam rangka akreditasi dll.

### 8. Layanan Bebas Administrasi

Layanan bebas administrasi diberikan kepada mahasiswa yang akan mengambil ijazah. Syarat layanan bebas administrasi yaitu mahasiswa tidak memiliki pinjaman koleksi perpustakaan dan menyerahkan *hardcopy* Skripsi/Tesis/Tugas Akhir serta menyerahkan *softcopy* dalam bentuk CD.

### 9. Layanan Multimedia

Perpustakaan menyediakan 15 unit komputer yang terhubung dengan internet sehingga digunakan oleh pengguna perpustakaan dalam melakukan penelusuran informasi melalui internet.

Permasalahan yang dihadapi pada saat ini di perpustakaan referensi untuk memenuhi kebutuhan sebagaimana tercantum dalam tabel di bawah ini:

*Tabel 12. Kondisi Perpustakaan*

No.	Jenis Koleksi	Ketersediaan	Kebutuhan
1.	Buku	22.328 eks	57.595 eks
2.	Jurnal Ilmiah Tercetak	0	4 judul per Prodi
3.	Jurnal Elektronik	0	4 judul per Prodi
4.	Database Jurnal yang dilanggan	0	database

Target dan capaian kinerja tahun 2015-2019, sebagai berikut :

*Tabel 13. Target dan capaian kinerja tahun 2015-2019*

Sasaran Program	Indikator Kinerja	Tahun 2015		Tahun 2016		Tahun 2017		Tahun 2018		Tahun 2019	
		Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian	Target	Capaian
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

	Ranking PT Nasional	Claster 3	Claster 4	Claster 3	Claster 4	Claster 3	Claster 4	Claster 3	Claster 3	998	234
Meningkatnya Kualitas Kelembagaan Universitas Siliwangi	Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	**	**	**	**	**	**	**	**	100 %	63,8 %
	Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	**	**	**	**	**	**	**	**	100 %	100 %
	Jumlah kerjasama kelembagaan dan masyarakat	17	17	56	56	41 MoU	42 MoU	***	***	***	***
	Akreditasi PT	**	**	**	**	**	**	B	B	B	B

## B. Potensi dan Permasalahan

### Potensi:

2. Pendidikan dan Pembelajaran, Mahasiswa dan Lulusan adalah:
  - a. Meningkatkan pelayanan dalam berbagai hal dibidang pendidikan dan pengajaran.
  - b. Menghasilkan lulusan yang tangguh, berwawasan kebangsaan dan memiliki jiwa kewirausahaan.
  - c. Menghasilkan lulusan yang mampu bersaing dengan lulusan dari perguruan tinggi lain.
3. Sumber Daya Manusia
  - a. Meningkatkan prosentase dosen yang berkualifikasi pendidikan doctor
  - b. Meningkatkan prosentase dosen yang berkualifikasi Profesor
  - c. Meningkatkan prosentase dosen yang berkualifikasi jabatan fungsional Lektor Kepala.
4. Riset dan Pengembangan
  - a. Meningkatkan produktivitas dosen dalam melaksanakan penelitian
  - b. Meningkatkan jumlah Jurnal nasional tidak terakreditasi
  - c. Meningkatkan jumlah Jurnal nasional tidak terakreditasi
  - d. Meningkatkan jumlah Jurnal internasional bereputasi
  - e. Meningkatkan jumlah HKI
  - f. Meningkatkan jumlah Prototipe R &D
  - g. Meningkatkan jumlah Prototipe Industri
  - h. Meningkatkan jumlah Produk Inovasi
  - i. Meningkatkan jumlah dosen dan mahasiswa yang melaksanakan PkM
  - j. Meningkatkan jumlah hasil PkM dijadikan penelitian dan dijadikan sebagai bahan buku ajar.
  - k. Meningkatnya jumlah hasil PkM yang dimanfaatkan oleh masyarakat

5. Kapasitas Inovasi
  - a. Bertambahnya produk inovasi di Bidang Pertanian
  - b. Bertambahnya produk inovasi di Bidang Teknik
  - c. Bertambahnya produk inovasi di Bidang Kesehatan
6. Kelembagaan
  - a. Melengkapi OTK secara lengkap
  - b. Melengkapi regulasi yang diperlukan
  - c. Meningkatkan Etos Kerja
  - d. Meningkatkan manajerial Universitas Siliwangi
  - e. Membiayai kegiatan Pendidikan, Penelitian, dan PkM
  - f. Membiayai kegiatan ekstrakurikuler
  - g. Membiayai pengadaan sarana dan prasarana
  - h. Meningkatkan besaran DIPA
  - i. Menambah ruang kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, sarana olahraga, sarana kesehatan
  - j. Melengkapi prasarana kantor, ruang kelas, ruang laboratorium, sarana olahraga, sarana kesehatan sehingga dapat terpenuhi bahkan lebih dari Standar Nasional.
  - k. Membuat taman sains

**Permasalahan:**

1. Bidang Pendidikan dan Pengajaran
  - a. Capaian Pembelajaran Lulusan belum terinformasikan secara terperinci, sehingga sulit untuk mendeteksi kesesuaian pekerjaan dengan CPL.
  - b. Masih minimnya kurikulum program studi yang relevan dengan kebutuhan pengguna lulusan.
  - c. Peringkat akreditasi masih rendah.
2. Bidang Sumber Daya Manusia
  - a. Prosentase Dosen berkualifikasi doctor sangat rendah
  - b. Prosentase Dosen dengan jabatan fungsional Guru Besar sangat rendah
  - c. Prosentase Dosen dengan jabatan fungsional Lektor Kepala sangat rendah
  - d. Jumlah tendik yang memiliki keahlian (pustakawan dan laboran) masih relative sedikit.
  - e. Rendahnya capaian prestasi mahasiswa di tingkat nasional.
  - f. Capaian prestasi mahasiswa di tingkat internasional belum ada.

- g. Rendahnya SDM terhadap tugasnya, sehingga mengakibatkan rendahnya produktivitas.
3. Riset dan Pengembangan
- a. Produktivitas dosen dalam melaksanakan penelitian masih rendah.
  - b. Hasil penelitian yang masuk kategori Q1 masih relative sedikit.
  - c. Capaian Prototipe R & D, Prototipe Industri dan produk inovasi masih sedikit
  - d. Prosentase keterlibatan mahasiswa dalam penelitian dosen masih rendah.
  - e. Belum ditemukannya luaran capaian mahasiswa.
  - f. Prosentase mahasiswa yang dilibatkan dalam PkM rendah
  - g. Prosentase hasil PkM baik dosen dan mahasiswa yang dimanfaatkan oleh mahasiswa masih rendah.
  - h. Dana yang tersedia untuk pelaksanaan PkM relative rendah.
4. Kapasitas Inovasi
- a. Jumlah penelitian dosen untuk menghasilkan produk inovasi masih sedikit
  - b. Keterbatasan dana untuk pengembangan produk inovasi
  - c. Fasilitas Laboratorium pengembangan produk inovasi masih kurang
5. Kelembagaan
- a. Peta jabatan sesuai kebutuhan OTK belum terisi sesuai formasi
  - b. Terbatasnya peluang formasi untuk penerimaan SDM.
  - c. Rendahnya profesionalisme SDM.
  - d. Ketersediaan regulasi yang mengatur tata laku masih sangat terbatas.
  - e. Manajemen organisasi kurang sehat
  - f. Dana yang diterima sangat terbatas.
  - g. Sumber dana terbatas dari mahasiswa dan kementerian.
  - h. Dana yang tersedia belum mampu membiayai kebutuhan secara optimal.
  - i. Tidak seimbang antara dana yang tersedia dengan kebutuhan yang berorientasi pada kualitas.
  - j. Ketersediaan ruang kelas di banding standar nasional masih sangat kurang.
  - k. Ketersediaan laboratorium semua program studi sangat terbatas.
  - l. Sarana olahraga belum memenuhi kebutuhan untuk praktikum prodi Penjas.
  - m. Ketersediaan ruang kantor masih relative kurang
  - n. Perpustakaan belum memenuhi kebutuhan referensi yang dibutuhkan civitas akademika.
  - o. Layanan TIK masih terbatas.

- p. Fasilitas kesehatan sangat terbatas.

### C. Analisis Lingkungan Strategis

Lingkungan strategis internal UNSIL meliputi kekuatan dan kelemahan sedangkan lingkungan strategis eksternal UNSIL meliputi peluang dan ancaman.

#### a. Kekuatan

- Reputasi Universitas Siliwangi di wilayah Priangan Timur cukup tinggi
- Animo melanjutkan ke Universitas Siliwangi dari tahun ke tahun terus meningkat Prestasi mahasiswa di level Nasional dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup tinggi
- Jumlah mahasiswa yang berwirausaha cukup tinggi
- Lulusan Universitas Siliwangi terserap diberbagai instansi diseluruh Indonesia
- Prosentase lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu mencapai 76%
- Jumlah publikasi jurnal Internasional mengalami peningkatan cukup tinggi
- Jumlah HKI mengalami peningkatan cukup tinggi
- Jumlah Dosen dibanding jumlah mahasiswa sangat telah melebihi SN Dikti
- Terdapatnya kualifikasi tendik yang berpendidikan S3
- Pembangunan empat gedung di kampus eksisting dan tiga di kampus baru
- Dibangunnya asrama mahasiswa di kampus baru
- Tersedianya hotspot di kawasan kampus dan sekitarnya
- Akses publikasi elektronik meningkat
- Sistem layanan akademik dilakukan secara terpadu
- Pengadaan peralatan laboratorium terus ditingkatkan
- Tersedianya alokasi dana untuk pemeliharaan bangunan, peralatan dan mesin

#### b. Kelemahan

- Peringkat akreditasi program studi masih rendah
- Belum adanya peminat mahasiswa asing yang melamar ke Universitas Siliwangi
- Kandungan kurikulum *soft skill* masih relative rendah
- Promosi dan sosialisasi terkait program studi masih kurang
- Promosi dan desiminasi hasil penelitian masih belum dilaksanakan
- Promosi dan desiminasi hasil penelitian dosen masih terbatas
- Kemampuan Bahasa Inggris dan tata cara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas di kalangan mahasiswa dan akademisi

- Kemitraan penelitian dengan lembaga industri belum dilaksanakan
- Kemitraan penelitian dengan lembaga baik dalam maupun luar negeri belum terbangun
- Penelitian yang dihasilkan masih belum mampu memenuhi kebutuhan pasar, baik bagi industri, pemerintah maupun dalam menjawab permasalahan-permasalahan masyarakat lokal dan nasional
- Manajemen penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang belum memenuhi standar
- Kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat masih belum optimal sehingga menghambat proyek kerjasama
- Alokasi sumber daya untuk program pengabdian pada masyarakat belum dipertimbangkan secara komprehensif
- Regenerasi tenaga akademik yang terlambat menyebabkan ketimpangan dalam jabatan akademik
- Kompetensi staf tenaga kependidikan yang masih terbatas dalam mendukung pengembangan Universitas Siliwangi
- Tidak jelasnya status pegawai yang non PNS
- Terdapat ketimpangan pegawai PNS dan Non PNS dalam kesejahteraan
- Terbatasnya peta jabatan untuk pegawai non PNS
- Belum optimalnya kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian dalam rangka meningkatkan produktivitas akademik
- Belum terwujudnya pemeliharaan infrastruktur pendidikan yang berkelanjutan
- Belum terwujudnya sistem informasi terpadu yang dapat mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- Belum tersedia asrama mahasiswa
- Sarana olahraga masih sangat terbatas, belum memenuhi standar untuk layanan Prodi Penjas.
- Laboratorium belum memenuhi standar kelayakan
- Layanan pendidikan masih sangat bergantung pada kontribusi dana masyarakat
- Ketersediaan dana masih sangat terbatas untuk operasional maupun untuk pengembangan

### **c. Peluang**

- Jumlah peminat untuk program sarjana (S1) sangat tinggi
- Dana penelitian tersedia dari berbagai sumber khususnya dari Kementerian

- Tersedianya dana dari kementerian untuk memperluas pembangunan seperti SBSN
- Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintah atau swasta baik dalam dan luar negeri pada bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
- Tersedianya beasiswa dari dalam dan luar negeri untuk meningkatkan pendidikan.
- Penambahan bangunan dengan menggunakan ISBN dan IDB
- Penambahan prasarana dengan memanfaatkan CSR dari BUMN

#### **d. Ancaman**

- Terdapatnya perguruan tinggi baik Negeri maupun Swasta yang kualitasnya lebih baik
- Lapangan kerja terbatas, sehingga serapan lulusan relative rendah
- Peraturan pemerintah tidak memperbolehkan adanya kenaikan UKT berpengaruh terhadap PNBPN.
- Persyaratan mendapatkan hibah sangat rumit dan ketak
- Persyaratan untuk mendapatkan beasiswa dari pemerintah sangat tinggi, sehingga rendahnya peluang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi
- Ketatnya kompetitif dosen dalam mendapatkan hibah penelitian dan PkM, mengakibatkan sedikitnya kesempatan mendapatkan hibah

#### **D. Analisis SWOT**

Analisis SWOT berdasarkan kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman sebagai berikut :

Tabel 14. Analisis SWOT

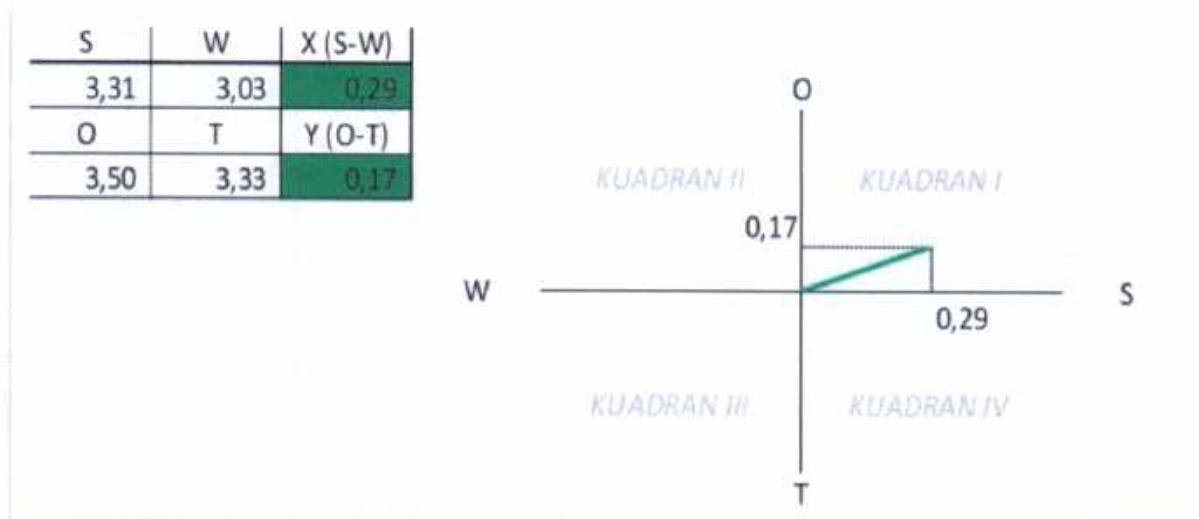
NO	FAKTOR INTERNAL	SKOR	BOBOT	NILAI
	KEKUATAN			
A	Reputasi Universitas Siliwangi di wilayah Priangan Timur cukup tinggi	4	0,08	0,31
B	Animo melanjutkan ke Universitas Siliwangi dari tahun ke tahun terus meningkat	4	0,08	0,31
C	Prestasi mahasiswa di level Nasional dari tahun ke tahun mengalami peningkatan yang cukup tinggi	3	0,06	0,18
D	Jumlah mahasiswa yang berwirausaha cukup tinggi	3	0,06	0,18
E	Lulusan Universitas Siliwangi terserap diberbagai instansi diseluruh Indonesia	3	0,06	0,18
F	Prosentase lulusan yang menyelesaikan studi tepat waktu mencapai 76%	3	0,06	0,18
G	Jumlah publikasi jurnal Internasional mengalami peningkatan cukup tinggi	4	0,08	0,31
H	Jumlah HKI mengalami peningkatan cukup tinggi	4	0,08	0,31
I	Jumlah Dosen dibanding jumlah mahasiswa sangat telah melebihi SN Dikti	4	0,08	0,31
J	Terdapatnya kualifikasi tendik yang berpendidikan S3	1	0,02	0,02
K	Pembangunan empat gedung di kampus eksisting dan tiga di kampus baru	2	0,04	0,08
L	Dibangunnya asrama mahasiswa di kampus baru	1	0,02	0,02
M	Tersedianya hotspot di kawasan kampus dan sekitarnya	2	0,04	0,08
N	Akses publikasi elektronik meningkat	4	0,08	0,31
O	Sistem layanan akademik dilakukan secara terpadu	3	0,06	0,18
P	Pengadaan peralatan laboratorium terus ditingkatkan	3	0,06	0,18
Q	Tersedianya alokasi dana untuk pemeliharaan bangunan, peralatan dan mesin	3	0,06	0,18
<b>JUMLAH BOBOT/NILAI</b>			<b>1,00</b>	<b>3,31</b>

NO	FAKTOR INTERNAL	SKOR	BOBOT	NILAI
	KELEMAHAN			
A	Peringkat akreditasi program studi masih rendah	2	0,03	0,05
B	Belum adanya peminat mahasiswa asing yang melamar ke Universitas Siliwangi	4	0,05	0,21
C	Kandungan kurikulum soft skill masih relative rendah	3	0,04	0,12
D	Promosi dan sosialisasi terkait program studi masih kurang	2	0,03	0,05
E	Promosi dan desiminasi hasil penelitian masih belum dilaksanakan	3	0,04	0,12
F	Promosi dan desiminasi hasil penelitian dosen masih terbatas	3	0,04	0,12
G	Kemampuan Bahasa Inggris dan tata cara untuk menulis artikel pada jurnal ilmiah internasional masih terbatas di kalangan mahasiswa dan akademisi	3	0,04	0,12
H	Kemitraan penelitian dengan lembaga industri belum dilaksanakan	3	0,04	0,12
I	Kemitraan penelitian dengan lembaga baik dalam maupun luar negeri belum terbangun	3	0,04	0,12
J	Penelitian yang dihasilkan masih belum mampu memenuhi kebutuhan pasar, baik bagi industri, pemerintah maupun dalam menjawab permasalahan-permasalahan masyarakat lokal dan nasional	2	0,03	0,05
K	Manajemen penelitian dan pengabdian pada masyarakat yang belum memenuhi standar	2	0,03	0,05
L	Kebijakan dan sistem tata kelola bidang pengabdian pada masyarakat masih belum optimal sehingga menghambat proyek kerjasama	2	0,03	0,05
M	Alokasi sumber daya untuk program pengabdian pada masyarakat belum dipertimbangkan secara komprehensif	3	0,04	0,12
N	Regenerasi tenaga akademik yang terlambat menyebabkan ketimpangan dalam jabatan akademik	4	0,05	0,21
O	Kompetensi staf tenaga kependidikan yang masih terbatas dalam mendukung pengembangan Universitas Siliwangi	4	0,05	0,21
P	Tidak jelasnya status pegawai yang non PNS	2	0,03	0,05
Q	Terdapat ketimpangan pegawai PNS dan Non PNS dalam kesejahteraan	3	0,04	0,12
R	Terbatasnya peta jabatan untuk pegawai non PNS	3	0,04	0,12
S	Belum optimalnya kapasitas infrastruktur pendidikan dan penelitian dalam rangka meningkatkan produktivitas akademik	3	0,04	0,12
T	Belum terwujudnya pemeliharaan infrastruktur pendidikan yang berkelanjutan	3	0,04	0,12
U	Belum terwujudnya sistem informasi terpadu yang dapat mendukung program pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat	3	0,04	0,12
V	Belum tersedia asrama mahasiswa	4	0,05	0,21
W	Sarana olahraga masih sangat terbatas, belum memenuhi standar untuk layanan Prodi Penjas.	3	0,04	0,12
X	Laboratorium belum memenuhi standar kelayakan	3	0,04	0,12
Y	Layanan pendidikan masih sangat bergantung pada kontribusi dana masyarakat	3	0,04	0,12
Z	Ketersediaan dana masih sangat terbatas untuk operasional maupun untuk pengembangan	2	0,03	0,05
<b>JUMLAH BOBOT/NILAI</b>			<b>1,00</b>	<b>3,03</b>

NO	FAKTOR INTERNAL	SKOR	BOBOT	NILAI
	PELUANG			
A	Jumlah peminat untuk program sarjana (S1) sangat tinggi	4	0,17	0,67
B	Dana penelitian tersedia dari berbagai sumber khususnya dari Kementerian	4	0,17	0,67
C	Tersedianya dana dari kementerian untuk memperluas pembangunan seperti SBSN	3	0,13	0,38
D	Melakukan kerjasama dengan instansi pemerintahan atau swasta baik dalam dan luar negeri pada bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat	3	0,13	0,38
E	Tersedianya beasiswa dari dalam dan luar negeri untuk meningkatkan pendidikan.	4	0,17	0,67
F	Penambahan bangunan dengan menggunakan ISBN dan IDB	3	0,13	0,38
G	Penambahan prasarana dengan memanfaatkan CSR dari BUMN	3	0,13	0,38
JUMLAH BOBOT/NILAI			1,00	3,50

NO	FAKTOR INTERNAL	SKOR	BOBOT	NILAI
	ANCAMAN			
A	Terdapatnya perguruan tinggi baik Negeri maupun Swasta yang kualitasnya lebih baik	2	0,11	0,22
B	Lapangan kerja terbatas, sehingga serapan lulusan relative rendah	2	0,11	0,22
C	Peraturan pemerintah tidak memperbolehkan adanya kenaikan UKT berpengaruh terhadap PNBPN.	2	0,11	0,22
D	Persyaratan mendapatkan hibah sangat rumit dan ketat	4	0,22	0,89
E	Persyaratan untuk mendapatkan beasiswa dari pemerintah sangat tinggi, sehingga rendahnya peluang untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang lebih tinggi	4	0,22	0,89
F	Ketatnya kompetitif dosen dalam mendapatkan hibah penelitian dan PkM, mengakibatkan sedikitnya kesempatan mendapatkan hibah	4	0,22	0,89
JUMLAH BOBOT/NILAI			1,00	3,33

Dari hasil tersebut tampak dalam grafik sebagai berikut :



Gambar 14. Hasil Analisis SWOT

Dari analisis SWOT lingkungan strategis terlihat bahwa UNSIL berada pada posisi kuadran I, yang berarti UNSIL berada pada situasi yang sangat menguntungkan dengan kekuatan yang ada dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang dapat diambil pada kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Berangkat dari semangat hasil SWOT UNSIL dalam lima tahun kedepan 2020-2024 akan melakukan langkah-langkah strategis sebagai upaya memberdayakan kekuatan dalam meningkatkan kelembagaan sebagai aktualisasi percepatan kelembagaan dalam meningkatkan daya saing dengan perguruan tinggi lain baik ditingkat nasional maupun internasional. Sehingga langkah strtegis akan diambil dalam rangka Arah Kebijakan, Strategi, Kerangka Regulasi, dan Keragka Kelembagaan yang akan diuraikan dalam Bab III

## **BAB II**

### **VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN STRATEGIS DAN TATA NILAI**

Rumusan Visi dan Misi Universitas Siliwangi sebagaimana tertuang pada Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Nomor 48 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Siliwangi sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Perguruan Tinggi Nomor 21 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Noor 48 Tahun 2016 tentang Statuta Universitas Siliwangi.

#### **A. Visi**

Menjadi perguruan tinggi yang tangguh dalam menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi untuk menghasilkan lulusan unggul yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha di tingkat Nasional

#### **B. Misi**

1. Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha.
2. Melaksanakan penelitian untuk menghasilkan IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat.
3. Melaksanakan pengabdian pada masyarakat sebagai wahana untuk mengimplementasikan IPTEKS hasil proses pendidikan dan penelitian bagi kesejahteraan masyarakat.
4. Melaksanakan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

#### **C. Tujuan**

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan Kebangsaan serta kewirausahaan dalam bidang keilmuan masing-masing (T1)
2. Menghasilkan teknologi unggulan yang handal sesuai kebutuhan masyarakat (T2)
3. Menghasilkan produk unggulan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat (T3)
4. Terciptanya jaringan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi. (T4)

#### **D. Sasaran Strategis**

Untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan UNSIL, maka diperlukan sejumlah Sasaran Strategis (SS) yang menggambarkan kondisi yang dicapai pada tahun 2024 selaras dengan misi

dan tujuan Universitas Siliwangi. Sasaran strategis ketercapaian masing-masing tujuan adalah terwujudnya sebagai berikut:

1. Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi.
2. Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi. dan
3. Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran.

## **E. Tata Nilai**

Pelaksanaan misi dan pencapaian visi memerlukan penerapan tata nilai yang sesuai dan mendukung. Tata nilai merupakan dasar sekaligus arah bagi sikap dan perilaku seluruh pegawai Universitas Siliwangi dalam menjalankan tugas. Tata nilai yang diutamakan pada Renstra Universitas Siliwangi 2020-2024 ini mengacu pada tata nilai di Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yaitu:

### **1. Integritas**

Pada nilai integritas terkandung makna keselarasan antara pikiran, perkataan, dan perbuatan. Sesuai dengan nilai integritas, pegawai Universitas Siliwangi konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan, terutama dalam hal kejujuran dan kebenaran dalam tindakan dan mengemban Kepercayaan. Indikator yang mencerminkan nilai integritas adalah:

- a. Konsisten dan teguh dalam menjunjung tinggi nilai-nilai kebenaran dalam tindakan;
- b. Jujur dalam segala tindakan;
- c. Menghindari benturan kepentingan;
- d. Berpikir positif, arif, dan bijaksana dalam melaksanakan tugas dan fungsi;
- e. Mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku;
- f. Tidak melakukan tindakan korupsi, kolusi dan nepotisme;
- g. Tidak melanggar sumpah dan janji pegawai/jabatan;
- h. Tidak melakukan perbuatan rekayasa atau manipulasi; dan
- i. Tidak menerima pemberian (gratifikasi) dalam bentuk apapun di luar ketentuan.

### **2. Kreatif dan Inovatif**

Nilai kreatif dan inovatif bermakna memiliki daya cipta, kemampuan untuk menciptakan hal baru yang berbeda dari yang sudah ada atau yang sudah dikenal sebelumnya. Hal baru tersebut berupa gagasan, metode, atau alat. Indikator dari nilai kreatif dan inovatif adalah:

- a. Memiliki pola pikir, cara pandang, dan pendekatan yang variative terhadap setiap setiap permasalahan, serta mampu menghasilkan karya baru;
- b. Selalu melakukan penyempurnaan dan perbaikan berkala dan berkelanjutan;
- c. Bersikap terbuka dalam menerima ide-ide baru yang konstruktif;
- d. Berani mengambil terobosan dan solusi dalam memecahkan masalah;
- e. Memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi dalam bekerja secara efektif dan efisien;
- f. Tidak merasa cepat puas dengan hasil yang dicapai;
- g. Tidak bersikap tertutup terhadap ide-ide pengembangan; dan
- h. Tidak monoton.

### **3. Inisiatif**

Inisiatif adalah kemampuan bertindak melebihi yang dibutuhkan atau yang dituntut dari pekerjaan, Pegawai Universitas Siliwangi sewajarnya melakukan sesuatu tanpa menunggu perintah lebih dahulu dengan tujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan hasil pekerjaan, dan menciptakan peluang baru atau untuk menghindari timbulnya masalah. Indikator dari nilai inisiatif adalah:

- a. Responsif melayani kebutuhan pemangku kepentingan;
- b. Bersikap proaktif terhadap kebutuhan organisasi;
- c. Memiliki dorongan untuk mengidentifikasi masalah atau peluang dan mampu mengambil tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah;
- d. Tidak hanya mengerjakan tugas yang diminta oleh atasan; dan
- e. Tidak sekedar mencari suara terbanyak, berlindung dari kegagalan, berargumentasi bahwa apa yang Anda lakukan telah disetujui oleh semua anggota tim.

### **4. Pembelajar**

Pada nilai pembelajaran terkandung ikhtiar untuk selalu berusaha mengembangkan kompetensi dan profesionalisme. Pegawai Universitas Siliwangi harus berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan dan pengalaman serta mampu mengambil hikmah dan pelajaran atas setiap kejadian. Indikator yang menunjukkan nilai pembelajaran adalah:

- a. Berkeinginan dan berusaha untuk selalu menambah dan memperluas wawasan, pengetahuan, dan pengalaman;

- b. Mengambil hikmah dari setiap kesalahan dan menjadikannya pelajaran;
- c. Berbagi pengetahuan/pengalaman dengan rekan kerja;
- d. Memanfaatkan waktu dengan baik;
- e. Suka mempelajari hal yang baru; dan
- f. Rajin belajar/bertanya/berdiskusi.

### **5. Menjunjung Meritokrasi**

Nilai menjunjung meritokrasi berarti menjunjung tinggi keadilan dalam pemberian penghargaan bagi karyawan yang kompeten. Pegawai Universitas Siliwangi perlu memiliki pandangan yang memberi peluang kepada orang untuk maju berdasarkan kelayakan dan kecakapan. Indikator yang mencerminkan nilai ini adalah:

- a. Berkompresi secara profesional;
- b. Memberikan kesempatan yang setara dalam mengembangkan kompetensi pegawai;
- c. Memberikan penghargaan dan hukuman secara proporsional sesuai kerja;
- d. Tidak sewenang-wenang;
- e. Tidak mementingkan diri sendiri;
- f. Menduduki jabatan sesuai dengan kompetensinya; dan
- g. Mendapatkan promosi bukan Karena kedekatan/primordialisme.

### **6. Terlibat Aktif**

Nilai ini terlibat aktif bermakna senantiasa berpartisipasi dalam setiap kegiatan. Pegawai Universitas Siliwangi semestinya suka berusaha mencapai tujuan bersama serta memberikan dorongan, agar pihak lain tergerak untuk menghasilkan karya terbaiknya. Nilai terlibat aktif terlihat dari indikator:

- a. Terlibat langsung dalam setiap kegiatan untuk mendukung visi dan misi Universitas Siliwangi;
- b. Memberikan dukungan kepada rekan kerja;
- c. Peduli dengan aktivitas lingkungan sekitar (tidak apatis); dan
- d. Tidak bersifat pasif, sekedar menunggu perintah.

### **7. Tanpa Pamrih**

Nilai tanpa pamrih memiliki arti bekerja dengan tulus ikhlas dan penuh dedikasi. Pegawai Universitas Siliwangi memiliki nilai tanpa pamrih, tidak memiliki maksud yang tersembunyi untuk memenuhi keinginan dan memperoleh keuntungan pribadi, sebaiknya inspirasi,

dorongan dan semangat bagi pihak lain untuk suka berusaha menghasilkan karya terbaik sesuai dengan tujuan bersama. Indikator nilai tanpa pamrih adalah:

- a. Penuh komitmen dalam melaksanakan pekerjaan;
- b. Rela membantu pekerjaan rekan kerja lainnya;
- c. Menunjukkan perilaku 4S (senyum, sapa, sopan, dan santun);
- d. Tidak melakukan pekerjaan dengan terpaksa; dan
- e. Tidak berburuk sangka kepada rekan kerja.

### BAB III

## ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN KERANGKA KELEMBAGAAN

#### A. Arah Kebijakan, Strategi, dan Kerangka Regulasi

Arah kebijakan, strategi, kerangka regulasi dan kerangka kelembagaan ini sebagai hasil dari analisis SWOT, hasil analisis (lampiran) yang dibahas dalam Bab I dimana menghasilkan UNSIL berada pada posisi kuadran I, yang berarti UNSIL berada pada situasi yang sangat menguntungkan dengan kekuatan yang ada dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang dapat diambil pada kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*). Berangkat dari semangat hasil SWOT UNSIL dalam lima tahun kedepan 2020-2024 akan melakukan langkah-langkah strategis sebagai upaya memberdayakan kekuatan dalam meningkatkan kelembagaan sebagai aktualisasi percepatan kelembagaan dalam meningkatkan daya saing dengan perguruan tinggi lain baik ditingkat nasional maupun internasional hal ini menjadi sangat penting. Di bawah ini adalah gambaran arah kebijakan, strategi, regulasi, dan kelembagaan dalam rangka mewujudkan berbagai indikator kinerja yang direncanakan dari setiap misi yang ditetapkan dalam Renstra Universitas Siliwangi 2020 - 2024. Masing-masing dijabarkan berdasarkan sasaran strategis yang akan dicapai pada setiap misi.

**Misi 1** : Menyelenggarakan pendidikan untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa wirausaha.

**Tujuan 1** : Menghasilkan lulusan yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan wawasan Kebangsaan serta kewirausahaan dalam bidang keilmuan masing-masing

**Sasaran:** Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi

#### Kebijakan:

1. Universitas melaksanakan kegiatan Pendidikan Bela Negara (PBN) setiap satu tahun sekali yang pesertanya adalah mahasiswa semester 1 menjelang semester 2 yang merupakan prasyarat mengikuti Ujian Akhir skripsi ketika akan menyelesaikan studinya.
2. Setiap Program Studi mengimplementasikan kurikulum kewarganegaraan dan kewirausahaan.
3. Setiap program studi memonitor dan mengevaluasi implementasi kurikulum berbasis

KKNI.

4. Setiap program studi mengoptimalkan Pelaksanaan Kurikulum KKNI
5. Setiap unit pelaksana akademik menjaring kerjasama dengan pihak luar dengan fokus pada dukungan pembelajaran berbasis KKNI.
6. Setiap fakultas berkontribusi maksimal pada seluruh program kemahasiswaan.
7. Setiap program studi mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi (*e learning*) dalam proses pembelajaran.
8. Setiap program studi mengoptimalkan tracer study perperiodik.

#### **Strategi :**

Meningkatkan kerjasama dan meningkatnya kualitas pendidikan melalui pembelajaran Blended Learning, dan sejenisnya dengan menggunakan teknologi informasi untuk menghasilkan lulusan yang berwawasan kebangsaan dan berjiwa kewirausahaan.

#### **Kerangka Regulasi:**

1. Keputusan Rektor tentang Pedoman Kerjasama
2. Keputusan Rektor tentang mahasiswa wajib mengikuti PBN.
3. Keputusan Rektor tentang Kurikulum Mulok yang memuat Mata Kuliah Kewirausahaan.
4. Keputusan Rektor tentang Organ SMPI, GJM, dan UJM.
5. Keputusan Rektor tentang Optimalisasi Kinerja SPMI, GJM, dan UJM.
6. Keputusan Rektor tentang Kualifikasi Akademik Dosen.
7. Keputusan Rektor tentang Kurikulum berbasis KKNI.
8. Keputusan Rektor tentang Peran Fakultas terhadap Program Kemahasiswaan.
9. Keputusan Rektor tentang Capaian Pembelajaran.
10. Keputusan Rektor tentang Pedoman pelaksanaan Tacer Studi

**Misi 2** : Melaksanakan penelitian untuk menghasilkan IPTEKS yang bermanfaat bagi masyarakat.

**Tujuan 2** : Menghasilkan teknologi unggulan yang handal sesuai kebutuhan masyarakat

**Sasaran** : Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

**Kebijakan:**

1. Universitas menyediakan investasi peningkatan kualitas SDM
2. Setiap unit pelaksana akademik mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk menghasilkan karya inovatif yang unggul.
3. Memfasilitasi desiminasi karya ilmiah sivitas akademik (Dosen dan mahasiswa)
4. Institusi memfasilitasi publikasi karya-karya ilmiah sivitas akademik (Dosen dan Mahasiswa).
5. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian yang dilakukan dosen.
6. Setiap unit pelaksana akademik memfasilitasi dosen terlibat aktif dalam pengusulan hibah penelitian baik dalam maupun luar negeri untuk menghasilkan karya ilmiah dan mempublikasikan karyanya dalam forum atau media ilmiah nasional dan internasional.
7. Setiap unit pelaksana akademik mampu menghasilkan produk unggulan hasil penelitian, menyelenggarakan pameran karya ipteks unggulan, memperoleh dana penelitian yang dilakukan dengan lembaga nasional dan internasional yang kredibel.
8. Seluruh unit terkait memfasilitasi terwujudnya jurnal Universitas Siliwangi bereputasi terindeks global.
9. Setiap unit pelaksana akademik memfasilitasi dana untuk kepentingan penelitian, seminar, lokakarya, dan publikasi.

**Strategi :**

1. Meningkatkan kualitas dosen melalui pendidikan dan pelatihan yang bertujuan dapat melaksanakan Tridarma di kampus lain.
2. Meningkatkan hasil karya akademik dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi serta kependidikan yang bermutu dan unggul.
3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni serta bidang kependidikan yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu dan kesejahteraan masyarakat.
4. Menyediakan berbagai skema, sarana, dan prasarana penelitian.
5. Meningkatkan penjaminan mutu pelaksanaan penelitian.
6. Meningkatkan peringkat akreditasi jurnal.
7. Memperkuat dan meningkatkan kemampuan dosen dalam mengusulkan hibah penelitian, menghasilkan karya ilmiah, dan mempublikasikan hasil penelitiannya.

8. Memperkuat unit kerja pelaksana akademik dalam menghasilkan produk unggulan hasil penelitian, menyelenggarakan pameran karya ipteks unggulan, memperoleh dana penelitian, dan melakukan kerjasama penelitian dengan lembaga nasional dan internasional yang kredibel.

### **Kerangka Regulasi:**

1. Peraturan Rektor tentang Standarisasi Rekrutmen Dosen
2. Peraturan Rektor tentang Peningkatan Kualitas Dosen
3. Peraturan Rektor tentang Pedoman Penelitian (Road Map).
4. Peraturan Rektor tentang Pengelolaan Jurnal Ilmiah.
5. Peraturan Rektor tentang Standarisasi Beban Kerja Dosen.
6. Keputusan Rektor tentang Standarisasi Predikat Kelulusan (tidak hanya dari sisi capaian IPK, tetapi ditambah dengan publikasi hasil karya ilmiah).

**Misi 3** : Melaksanakan pengabdian pada masyarakat sebagai wahana untuk mengimplementasikan IPTEKS hasil proses pendidikan dan penelitian bagi kesejahteraan masyarakat.

**Tujuan 3** : Menghasilkan produk unggulan untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat

**Sasaran** : Meningkatkan Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi

### **Kebijakan:**

1. Universitas Siliwangi mewajibkan setiap dosen melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
2. Setiap unit pelaksana akademik mengalokasikan sumber daya pengabdian kepada masyarakat.
3. Memfasilitasi keterlibatan mahasiswa dan alumni dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.
4. Memfasilitasi desiminasi dan publikasi hasil pengabdian kepada masyarakat.
5. Setiap unit pelaksana akademik memfasilitasi dana untuk kepentingan penelitian, seminar, lokakarya, dan publikasi.

**Strategi:**

1. Meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat berbasis pada hasil kajian dan penelitian dengan menggunakan IPTEK untuk mendukung pengembangan pendidikan, memajukan kesejahteraan masyarakat, dan mencerdaskan kehidupan bangsa.
2. Meningkatnya kualitas penyelenggaraan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil kajian dan penelitian melalui penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi serta bidang kependidikan.
3. Memfasilitasi mahasiswa menghasilkan karya inovatif pemberdayaan masyarakat.
4. Memfasilitasi desiminasi produk Teknologi Tepat Guna untuk dimanfaatkan masyarakat.
5. Mengalokasikan sumber daya yang memadai untuk pengabdian kepada masyarakat.
6. Mengembangkan program payung pengabdian kepada masyarakat dan penelitian secara bersama-sama.
7. Menjalin kerjasama dengan lembaga nasional dan internasional yang kredibel, serta kelompok-kelompok masyarakat terkait dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.
8. Menjalin kerjasama dengan lembaga-lembaga pendidikan formal dan non formal.
9. Melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat bersinergi dengan kegiatan PKM-M (Program Kreativitas Mahasiswa Pengabdian kepada Masyarakat) dan PKM-T (Program Kreativitas Mahasiswa Teknologi Tepat Guna).

**Kerangka Regulasi:**

1. Peraturan Rektor tentang Pedoman Pengabdian Kepada Masyarakat (Rood Map).
2. Peraturan Rektor tentang Penggunaan IPTEKS

**Misi 4** : Melaksanakan kerja sama yang produktif, bermanfaat dan berkelanjutan dengan lembaga di tingkat lokal, nasional, dan internasional.

**Tujuan 4** : Terciptanya jaringan kerjasama dengan berbagai pihak untuk meningkatkan mutu tridharma perguruan tinggi

**Sasaran** : Meningkatnya Kualitas Kurikulum dan Pembelajaran

### **Kebijakan:**

1. Menyusun dokumen formal kebijakan dan prosedur pengembangan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama
2. Menyusun dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.
3. Impentarisasi data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.
6. Mendokumentasikan ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.
7. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.

### **Strategi**

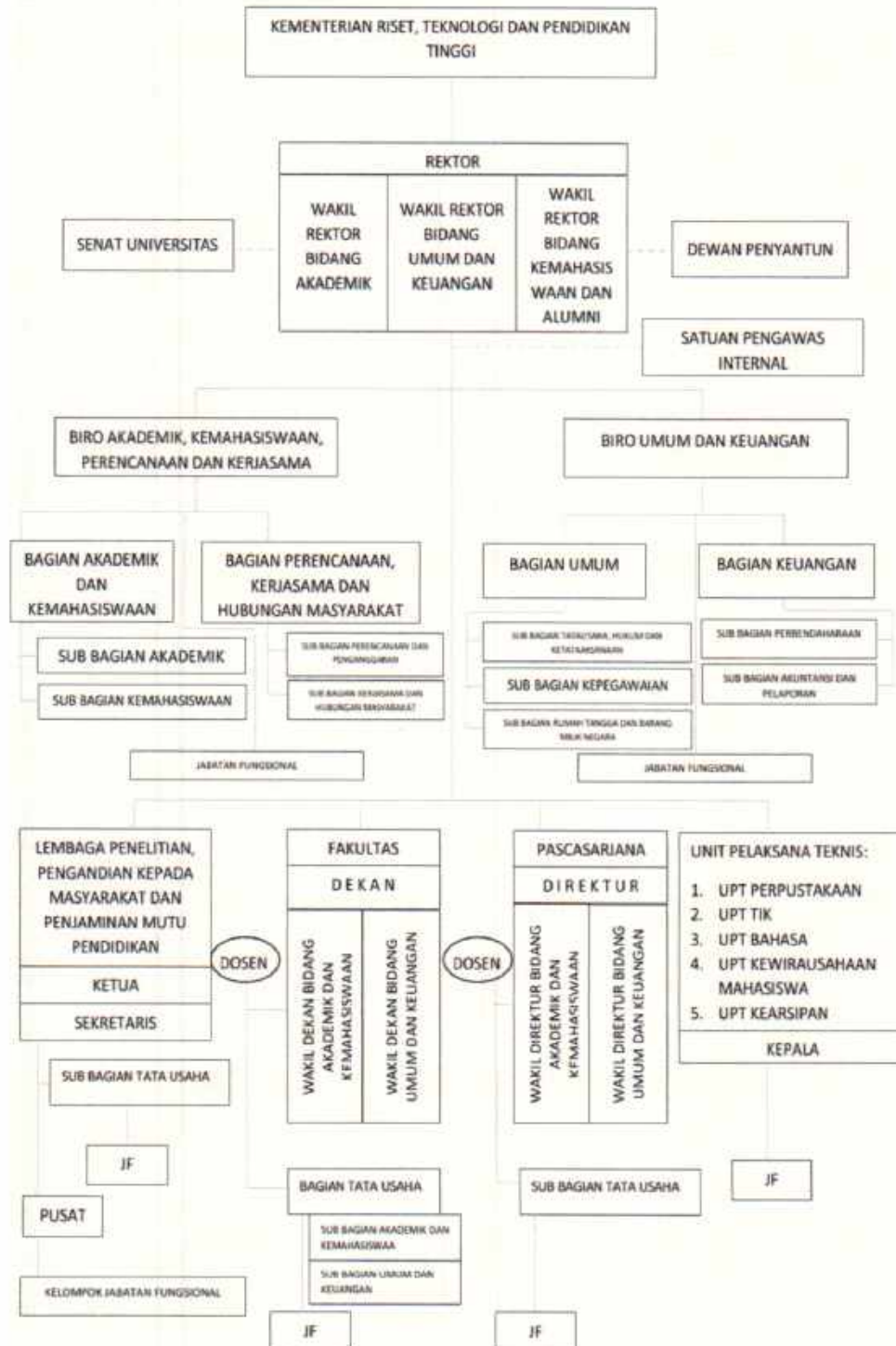
1. Mengembangkan jejaring dan kemitraan (dalam dan luar negeri), dan monitoring dan evaluasi kepuasan mitra kerjasama
2. Melengkapi dokumen perencanaan pengembangan jejaring dan kemitraan yang ditetapkan untuk mencapai visi, misi dan tujuan strategis institusi.
3. Mendokumentasikan data jumlah, lingkup, relevansi, dan kebermanfaatan kerjasama.
4. Mendokumentasikan ketersediaan bukti monitoring dan evaluasi pelaksanaan program kemitraan, tingkat kepuasan mitra kerjasama yang diukur dengan instrumen yang sah, serta upaya perbaikan mutu jejaring dan kemitraan untuk menjamin ketercapaian visi, misi dan tujuan strategis pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen.
5. Melakukan kerjasama dengan perguruan tinggi di bidang pendidikan, penelitian dan PkM dalam 3 tahun terakhir.

### **Kerangka Regulasi**

1. Keputusan Rektor tentang Organ Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.  
Peraturan Rektor tentang Tata Kelola Kerjasama dan Hubungan Masyarakat.

**B. Kerangka Kelembagaan**

Adapun kerangka kelembagaan UNSIL mengacu pada Permendikbud 135 tahun 2014 tentang Organisasi dan Tata Kerja UNSIL dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 15. Struktur Organisasi

**BAB IV**  
**TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN**

**A. Target Kinerja**

Berdasarkan sasaran strategis yang telah ditetapkan pada periode 2020 - 2024, maka ditetapkan pula Indikator Kinerja untuk menggambarkan tingkat ketercapaian pada indikator tersebut. Secara lebih rinci indikator kinerja UNSIL dan target yang akan dicapai pada periode 2020-2024, sebagaimana tercermin pada.

*Tabel 15. Indikator Kinerja Utama Tahun 2020 – 2024*

No	Sasaran Strategi/Program	Indikator Kinerja Base Line 2019	Target Pada Tahun					PJ
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Rata-rata prediksi SAKIP Satker Minimal BB	BB	BB	Λ	Λ	Λ	
		Rata-rata nilai Kinerja Anggaran atas Pelaksanaan RKA-K/L Satker minimal 80	97	97	97	97	97	
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Persentase lulusan dengan masa tunggu mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan dan menerima gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) UMR	60	82	92	100	112	
		Persentase lulusan yang bekerja pada masa kuliah dan menerima gaji lebih dari 1,2 (satu koma dua) UMR	43	54	62	72	88	
		Porsentase lulusan yang melanjutkan studi ke jenjang lebih tinggi kurang dari 12 bulan setelah lulus	72	86	98	108	117	
		Porsentase lulusan berwirausaha	7	47	58	69	79	
		Persentase mahasiswa yang mengikuti Merdeka Belajar di luar kampus minimal 20 SKS	6,9	6,1	10	12	24	
		Persentase mahasiswa berprestasi tingkat nasional	51	65	79	102	117	
		Persentase dosen melaksanakan Tridharma di luar kampus dalam negeri	0	2	3	8	10	

		pada program studi yang terdaftar dalam QS100						
		Persentase dosen melaksanakan Tridharma di luar kampus dalam luar negeri pada program studi yang terdaftar dalam QS100	83	99	107	116	122	
		Persentase dosen sebagai praktisi pada lembaga pemerintah, Perusahaan, atau BUMN/BUMD	0,1	1	1	2	53	
		Persentase Dosen berprestasi tingkat nasional	98	138	156	159	188	
		Persentase Dosen Berkualifikasi S3 yang relevan dengan Program Studi	120	153	166	166	269	
		Persentase Dosen Berkualifikasi S3	318	348	379	460	396	
		Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industry atau profesi	165	201	231	317	242	
		Persentase Dosen berpengalaman sebagai praktisi	260	308	342	448	395	
		Jumlah Jurnal Ilmiah, buku akademik, dan bab (chapter) dalam buku akademik	67	188	203	309	224	
		Jumlah buku saku ( <i>Handbook</i> ), pedoman ( <i>guidelines</i> ), manual, buku teks ( <i>textbook</i> ), monografi, ensiklopedia, kamus.	1	2	3	14	15	
		Jumlah studi kasus yang digunakan sebagai pembelajaran atau penelitian di PT luar negeri	152	161	189	209	225	
		Jumlah hasil penelitian untuk mantra	12	31	40	50	60	
		Jumlah karya terapan (produk fisik, digital, dan algoritme (termasuk prototipe)	4	6	3	4	4	
		Jumlah Produk Inovasi	0	1	2	3	4	
		Jumlah Karya Seni (visual, audio-visual, pertunjukan ( <i>performance</i> )).	2	2	3	4	5	
		Jumlah desain konsep, desain produk, desain komunikasi visual, desain arsitektur, desain kriya.	2	2	3	4	4	
		Jumlah karya tulis novel, sajak, puisi, notasi music.	0	0	0	0	0	

		Jumlah karya preservasi (modernisasi seni tari daerah)	344	474	515	536	587	
	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi D3 dan S1 yang melaksanakan kerjasama dalam bidang pengembangan kurikulum.	433	483	484	534	584	
		Persentase program studi D3 dan S1 yang melaksanakan dalam bidang penelitian.	229	463	464	484	534	
		Persentase program studi D3 dan S1 yang melaksanakan kerjasama dalam bidang PkM.	403	513	515	515	516	
		Persentase program studi D3 dan S1 yang melaksanakan kerjasama untuk memfasilitasi magang.	138	318	319	319	370	
		Persentase program studi D3 dan S1 yang melaksanakan kerjasama untuk dalam penyerapan lulusan.	142	322	328	330	254	
		Persentase mata kuliah D3 dan S1 yang menggunakan pembelajaran pemecahan kasus ( <i>case method</i> )	60	258	265	268	176	
		Persentase mata kuliah D3 dan S1 yang menggunakan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team based project)	0	210	210	220	120	
		Persentase program studi D3 dan S1 terakreditasi internasional	0	210	210	220	120	
		Persentase program studi D3 dan S1 sertifikat internasional	60	82	92	100	112	

Tabel 16. Indikator Kinerja Kerja Tahun 2020-2024

No	Sasaran Strategi/Program	Indikator Kinerja	Target Pada Tahun					P.J
			2020	2021	2022	2023	2024	
1	Meningkatnya Tata Kelola Satuan Kerja di Lingkungan Ditjen Pendidikan Tinggi	Tersedianya Ruang kuliah	0,45 M <sup>2</sup>	0,50 M <sup>2</sup>	0,65 M <sup>2</sup>	0,75 M <sup>2</sup>	1 M <sup>2</sup>	
		Tersedianya Laboratorium	Tambah	Tambah	Tambah	Tambah	Tambah	
		Tersedianya sarana olahraga	Tambah	Tambah	Tambah	Tambah	Tambah	
		Tersedianya sarana ibadah	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia	

	Tersedianya sarana kesehatan	Tingktan	Tingktan	Tingkat	Tingktan	Tingkat
	Tersedianya fasilitas TIK	Tingktan	Tingktan	Tingkat	Tingktan	Tingkat
	Tersedianya perpustakaan	Tingktan	Tingktan	Tingkat	Tingktan	Tingkat
	Tersedianya taman sains	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya SOP semua layanan	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
	Tersedianya laboratorium/studio elearning Universitas	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya SOP pelaksanaan blended learning	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
	Prosentase dosen yang memanfaatkan elearning	10-15%	15-20%	20-25%	25-30%	30-35%
	Tersedianya SOTK dan Rintug	Efektif	Efektif	Efektif	Efektif	Efektif
	Tersedianya dokumen laporan tahunan	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya kode etik Dosen, Tendik dan Mahasiswa	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya aturan kelayakan formasi jabatan	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pekerti	25	25	25	25	25
	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan Applied Approach	25	25	25	25	25
	Tersedianya system pengelolaan fungsional dan operasional PT	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya pedoman Akademik	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya pedoman pengembangan suasana akademik dan otonomi keilmuan	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya pedoman kemahasiswaan	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya pedoman penelitian	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya pedoman PkM	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya pedoman SDM	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya pedoman pengelolaan Keuangan	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya pedoman sarana dan prasarana	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya pedoman system informasi	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya pedoman Sitem Penjaminan Mutu	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya pedoman Kerjasama	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya Dokumen organ SPMI	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya Dokumen SPMI	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia
	Tersedianya Dokumen Auditor Internal	Terse dia	Tersed ia	Tersedia	Tersed ia	Tersedia

	Tersedianya Dokumen Hasil Audit	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	Tersedianya Dokumen tindak lanjut hasil audit	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	Jumlah Prodi yg mengikuti klinik pendampingan akreditasi	5 Prodi	5 Prodi	6 Prodi	6 Prodi	6 Prodi	
	Workshop akreditasi 9 kriteria	28 Prodi	28 Prodi	28 Prodi	28 Prodi	28 Prodi	
	Workshop Akreditasi Internasional	1	2	2	2	2	
	Pedoman penyusunan, pengembangan, dan pelaksanaan kurikulum (sesuai kebutuhan akreditasi)	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	Pedoman tentang penerapan sistem penugasan dosen berdasarkan kebutuhan, kualifikasi, keahlian dan pengalaman	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	Tersedianya Renstra Penelitian	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	Tersedianya Renstra PkM	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	Keputusan Rektor tentang Semua Unit membuat Renstra	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	Tersedianya standar layanan kepada mahasiswa	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	
	Tersedianya standar sarana dan prasarana	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	
	Tersedianya standar system layanan TIK	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	
	Jumlah Pustakawan	3 orang	3 orang	3 orang	3 orang	3 orang	
	Tersedianya sistem monitoring kinerja dosen (online)	Perencanaan	Pengembangan	Uji Coba	Diberlakukan	Diberlakukan	
	Tersedianya profil/dokumen kepuasan pengguna internal (civitas akademik)	Data hasil survei tersedia	Hasil analisis data tersedia	Tersedianya profil kepuasan	Tersedia profil kepuasan	Tersedia kepuasan	
	Tersedianya profil /dokumen kepuasan pengguna eksternal (stake holder)	Data hasil survei tersedia	Hasil analisis data tersedia	Tersedianya profil kepuasan	Tersedia profil kepuasan	Tersedia kepuasan	
	Tersedianya Statuta	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	Tersedianya RIP	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	Tersedianya rencana kerja tahunan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	Dokumen terkait profil yang reel	Perencanaan	Pelaksanaan	Proses	Proses	Tersedia	

		Ketersediaan dokumen formal sistem tata pamong sesuai konteks institusi untuk menjamin akuntabilitas, keberlanjutan dan transparansi, serta mitigasi potensi risiko	Belum Lengk ap	Belum Lengk ap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	
2	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	Jumlah Mahasiswa Berwirausaha	81	85	90	100	115	
		Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Persentase Program Studi yang Memfasilitasi Merdeka Belajar	50	60	70	90	100	
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti Merdeka Belajar	100	200	300	400	500	
		Jumlah mahasiswa baru	3120	3400	3450	3450	3450	
		Jumlah mahasiswa asing	1	2	3	4	5	
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti TELP/TOEFL	6900	7000	7100	7200	7300	
		Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat TELP/TOEFL	3000	3100	3200	3300	3400	
		Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	100 mhs	100 mhs	120 mhs	120 mhs	120 mhs	
		Jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan kewirausahaan dari kampus	20 klp	25 klp	30 klp	35 klp	40 klp	
		Jumlah Promosi Produk yang dibiayai	40 Klp	40 Klp	40 Klp	40 Klp	40 Klp	
		Jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan kewirausahaan dari luar kampus	5 mhs	7 mhs	10 mhs	12 mhs	15 mhs	
		Penguatan wadah bisnis mahasiswa (Inkubator Bisnis Mhs)	15 mhs	20 mhs	25 mhs	30 mhs	40 mhs	
		Jumlah kreatifitas dan inovasi kewirausahaan social	2 Desa	2 Desa	3 Desa	4 Desa	5 Desa	
		Pendampingan marketing Produk/jasa	9 mhs	10 mhs	12 mhs	15 mhs	20 mhs	
		Jumlah Pengunjung Perpustakaan	70.000	75.000	80.000	85.000	90.000	
		Jumlah Penambahan koleksi buku	200 Judul	250 Judul	300 Judul	350 Judul	400 Judul	
		Jumlah database jurnal Internasional yang dilanggan	0	1	2	3	4	
		Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan per Prodi	0	1	2	3	4	
		Jumlah jurnal elektronik yang dilanggan per Prodi	0	1	2	3	4	
		Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian Dosen	128	140	159	183	196	
		Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam PKM Dosen	117	134	153	174	186	

	Jumlah pertukaran mahasiswa	10	15	20	25	30	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti PMMB	23	26	30	35	40	
	Rata-rata lama studi lulusan	4,27	4,25	4,2	4,15	4,1	
	Prosebtase capaian IPK lulusan berkisar 2,00 – 2,75	2,9	2	2	0	0	
	Prosebtase capaian IPK lulusan berkisar 2,76 – 3,00	7,1	7	6	5	4,9	
	Prosebtase capaian IPK lulusan berkisar 3,01 – 3,50	65	65	65	66	66	
	Prosentase capaian IPK lulusan berkisar 3,51 – 4,00	25	26	27	29	29,1	
	Rata-rata IPK lulusan	3,3	3,4	3,5	3,6	3,6	
	Prosentase capaian IPK mahasiswa < 2,00	0,9	0	0	0	0	
	Prosentase capaian IPK mahasiswa berkisar 2,00 – 2,75	2	2	2	0	0	
	Prosentase capaian IPK mahasiswa berkisar 2,76 – 3,00	7,1	7	6	5	4,9	
	Prosentase capaian IPK mahasiswa berkisar 3,01 – 3,50	65	65	65	66	66	
	Prosentase capaian IPK mahasiswa berkisar > 3,51	25	26	27	29	29,1	
	Prosentase mahasiswa penerima beasiswa	5	6	7	8	9	
	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi non akademik level local	16	17	18	19	20	
	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi non akademik level Nasional	10	12	14	15	17	
	Jumlah Mahasiswa yang berprestasi non akademik level Internasional	1	1	2	2	3	
	Prosentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai bidang $\geq$ 6 bulan	5,2	5,4	5,6	5,8	6	
	Prosentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai bidang < 6 bulan	7,5	8	8,5	9	9,5	
	Prosentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan tidak sesuai bidang $\geq$ 6 bulan	11	12	13	14	15	
	Prosentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan tidak sesuai bidang < 6 bulan	9	10	11	12	13	
	Prosentase dosen yang memanfaatkan elearning	10-15%	15-20%	20-25%	25-30%	30-35%	
	Jumlah mahasiswa baru	3120	3400	3450	3450	3450	
	Jumlah mahasiswa asing	1	2	3	4	5	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti TELP/TOEFL	6900	7000	7100	7200	7300	
	Jumlah mahasiswa yang memenuhi syarat TELP/TOEFL	3000	3100	3200	3300	3400	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti pelatihan kewirausahaan	100 mhs	100 mhs	120 mhs	120 mhs	120 mhs	

	Jumlah kelompok yang mendapatkan bantuan kewirausahaan dari kampus	20 klp	25 klp	30 klp	35 klp	40 klp	
	Jumlah Promosi Produk yang dibiayai	40 Klp	40 Klp	40 Klp	40 Klp	40 Klp	
	Jumlah mahasiswa yang mendapatkan bantuan kewirausahaan dari luar kampus	5 mhs	7 mhs	10 mhs	12 mhs	15 mhs	
	Penguatan wadah bisnis mahasiswa (Inkubator Bisnis Mhs)	15 mhs	20 mhs	25 mhs	30 mhs	40 mhs	
	Jumlah kreatifitas dan inovasi kewirausahaan social	2 Desa	2 Desa	3 Desa	4 Desa	5 Desa	
	Pendampingan marketing Produk/jasa	9 mhs	10 mhs	12 mhs	15 mhs	20 mhs	
	Jumlah Pengunjung Perpustakaan	70.000	75.000	80.000	85.000	90.000	
	Jumlah Penambahan koleksi buku	200 Judul	250 Judul	300 Judul	350 Judul	400 Judul	
	Jumlah database jurnal Internasional yang dilanggan	0	1	2	3	4	
	Jumlah jurnal ilmiah yang dilanggan per Prodi	0	1	2	3	4	
	Jumlah jurnal elektronik yang dilanggan per Prodi	0	1	2	3	4	
	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian Dosen	128	140	159	183	196	
	Jumlah mahasiswa yang dilibatkan dalam PKM Dosen	117	134	153	174	186	
	Jumlah pertukaran mahasiswa	10	15	20	25	30	
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti PMMB	23	26	30	35	40	
	Rata-rata lama studi lulusan	4,27	4,25	4,2	4,15	4,1	
	Prosentase capaian IPK lulusan berkisar 2,00 – 2,75	2,9	2	2	0	0	
	Prosentase capaian IPK lulusan berkisar 2,76 – 3,00	7,1	7	6	5	4,9	
	Prosentase capaian IPK lulusan berkisar 3,01 – 3,50	65	65	65	66	66	
	Prosentase capaian IPK lulusan berkisar 3,51 – 4,00	25	26	27	29	29,1	
	Rata-rata IPK lulusan	3,3	3,4	3,5	3,6	3,6	
	Prosentase capaian IPK mahasiswa < 2,00	0,9	0	0	0	0	
	Prosentase capaian IPK mahasiswa berkisar 2,00 – 2,75	2	2	2	0	0	
	Prosentase capaian IPK mahasiswa berkisar 2,76 – 3,00	7,1	7	6	5	4,9	
	Prosentase capaian IPK mahasiswa berkisar 3,01 – 3,50	65	65	65	66	66	
	Prosentase capaian IPK mahasiswa berkisar > 3,51	25	26	27	29	29,1	
	Prosentase mahasiswa penerima beasiswa	5	6	7	8	9	

		Jumlah Mahasiswa yang berprestasi non akademik level local	16	17	18	19	20	
		Jumlah Mahasiswa yang berprestasi non akademik level Nasional	10	12	14	15	17	
		Jumlah Mahasiswa yang berprestasi non akademik level Internasional	1	1	2	2	3	
		Prosentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai bidang $\geq$ 6 bulan	5,2	5,4	5,6	5,8	6	
		Prosentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai bidang $<$ 6 bulan	7,5	8	8,5	9	9,5	
		Prosentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan tidak sesuai bidang $\geq$ 6 bulan	11	12	13	14	15	
		Prosentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan tidak sesuai bidang $<$ 6 bulan	9	10	11	12	13	
3	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	Persentase dosen dengan jabatan lektor kepala	19,02	19,03	19,04	19,05	19,05	
		Persentase dosen dengan jabatan guru besar	2,7 %	2,8 %	2,8 %	2,8 %	2,8 %	
		Persentase Tenaga Kependidikan dengan sertifikat kompetensi	13%	13%	13%	13%	13%	
		Jumlah Publikasi Nasional	200	215	230	245	260	
		Jumlah Publikasi Internasional	50	60	70	80	90	
		Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	1350	1600	1850	2100	2350	
		Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	3	4	5	6	7	
		Jumlah Prototipe Industri	1	2	3	4	5	
		Jumlah Kekayaan Intelektual yang didaftarkan	15	20	25	30	35	
		Jumlah Produk Inovasi	2	3	4	5	6	
		Persentase Prodi Terakreditasi B	80%	80%	80%	90%	90%	
		Rangking PT Nasional	233	232	231	230	230	
		Persentase tindak lanjut bernilai rupiah temuan BPK	70	75	80	95	100	
		Persentase kuantitas tindak lanjut temuan BPK	100 %	100 %	100 %	100 %	100 %	
		Akreditasi Institusi	B	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	
		Jumlah Dosen Tetap	403	413	423	433	443	
		Jumlah Dosen tidak tetap	0,04	0,03	0,03	0,03	0,03	

	Jumlah Dosen tetap berpendidikan S2	83%	82%	82%	82%	81%
	Jumlah Dosen tetap berpendidikan S3	17%	18%	18%	18%	19%
	Persentase dosen dengan Assisten Ahli	37%	36%	35%	34%	33%
	Persentase dosen dengan jabatan Lektor	39%	40%	41%	42%	43%
	Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:28	1:28	1:28	1:28	1:28
	Rasio dosen tetap terhadap jumlah dosen	1:0,04	1:0,04	1:0,04	1:0,04	1:0,04
	Persentase tendik yang memiliki sertifikat kompetensi	15 orang	16 orang	18 orang	19 orang	20 orang
	Persentase dosen bersertifikat pendidik	77%	78%	79%	80%	80%
	Tersedianya Standar Capaian	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap	Lengkap
	Jumlah Publikasi Internasional Kategori Prosiding Internasional	30	35	40	45	50
	Jumlah Kegiatan Penelitian yang didanai DRPM	5	10	15	20	25
	Jumlah Kegiatan Penelitian yang didanai DIPA UNSIL	150	160	170	180	190
	Jumlah Reviewer Penelitian Tersertifikasi	10 Org	13 Org	16 Org	19 Org	21 Org
	Jumlah Kegiatan PPM yang di danai DRPM	2	5	8	11	14
	Jumlah kegiatan PPM yang didanai DIPA Unsil	80 PPM	85 PPM	90 PPM	95 PPM	100 PPM
	Jumlah Desa Binaan	6	7	8	9	10
	Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN	2375	2400	2450	2500	2500
	Jumlah publikasi nasional jurnal mahasiswa	60	70	80	90	110
	Jumlah publikasi Internasional jurnal mahasiswa	52	64	72	89	106
	Jumlah karya mahasiswa yang disitasi	32	45	60	77	97
	Jumlah HKI mahasiswa	18	25	30	36	41
	Jumlah karya ilmiah mahasiswa yang dimanfaatkan masyarakat	4	5	6	7	8
	Jumlah prototipe R & D Mahasiswa	1	1	1	1	1
	Jumlah prototipe industri Mahasiswa	1	1	1	1	1
	Jumlah penelitian Mahasiswa yang dimanfaatkan masyarakat	2	2	3	4	5
	Jumlah penelitian Dosen yang dimanfaatkan masyarakat	20	25	30	34	40
	Jumlah Jurnal Dosen tidak terakreditasi	33	43	53	63	73
	Jumlah Jurnal Dosen terakreditasi Sinta	55	65	75	85	95
	Jumlah Jurnal Dosen Internasional	5	15	25	35	45

	Jumlah Penelitian dan Pemberdayaan Masyarakat berbasis Gender	5	7	10	15	20	
	Jumlah Jurnal Dosen Internasional bereputasi	3	5	10	15	20	
	Jumlah seminar Dosen tingkat Lokal	260	280	300	320	340	
	Jumlah seminar Dosen nasional	10	15	20	25	30	
	Jumlah seminar Dosen internasional	10	20	30	40	50	
	Jumlah tulisan Dosen di media masa nasional	10	20	30	40	50	
	Jumlah tulisan Dosen di media masa internasional	1	2	3	4	5	
	Jumlah Jurnal mahasiswa tidak terakreditasi	1	1	2	2	3	
	Jumlah Jurnal mahasiswa terakreditasi	1	1	2	2	3	
	Jumlah Jurnal mahasiswa Internasional	1	1	1	1	1	
	Jumlah Jurnal mahasiswa Internasional bereputasi	1	1	1	1	1	
	Jumlah seminar mahasiswa tingkat Lokal	2	2	3	3	4	
	Jumlah seminar mahasiswa nasional	1	1	1	1	1	
	Jumlah seminar Dosen internasional	5	10	15	20	25	
	Jumlah tulisan mahasiswa di media masa nasional	1	1	1	1	1	
	Jumlah tulisan mahasiswa di media masa internasional	1	1	1	1	1	
	Jumlah buku ber-ISBN (hasil penelitian/PkM)	5	15	25	35	45	
	Jumlah penelitian/PkM yang terintegrasi dengan pembelajaran	10	25	40	55	70	
	Tersedianya Pedoman Kerjasama yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	
	Jumlah produk inovasi mahasiswa	1	2	3	4	5	
	Jumlah produk dosen yang diadopsi industry/masyarakat	1	2	3	4	5	
	Jumlah produk mahasiswa yang diadopsi industry/masyarakat	1	1	2	2	2	
	Jumlah lembaga terakreditasi	2	3	4	5	6	
	Jumlah Pengembangan TIK	2 Prg	5 Prg	1 Prg	3Prg	5Prg	
	Akses poin jaringan	108	108	250 titik	260	270 titik	
	Peringkat Akreditasi Perpustakaan	B	B	B	B	A	
	Jumlah Prodi Baru Baru Program Sarjana	0	2	2	2	2	
	Jumlah Prodi baru Program Doktor	0	1	1	1	1	
	Jumlah produk hukum yang dihasilkan	12	14	16	18	20	
	Jumlah kerjasama dalam pendidikan	25	30	35	40	50	

		Jumlah kerjasama dalam penelitian	5	15	25	35	45
		Jumlah kerjasama dalam PKM	5	10	20	30	40
		Jumlah Mahasiswa yang mengikuti Bimbingan Teknis Kearsipan	5	10	15	20	30
		Jumlah Unit yang mengikuti pelatihan	12	18	18	18	18
		Pengadaan Sarana Prasarana Kearsipan	10 Paket	10 Paket	10 Paket	10 Paket	10 Paket
		Pengembangan Sistem Informasi Kearsipan	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket	1 Paket
		Tersedianya Pedoman Kearsipan	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia	Tersedia
		Jumlah yang mengikuti sosialisasi terkait kearsipan	30 orang	50 orang	70 orang	80 orang	90 orang
4	Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Jumlah Kerjasama dengan Institus Pendidikan Dalam Negeri	68	75	80	90	100
		Jumlah Kerjasama dengan Instusi Pendidikan Luar Negeri	2	3	4	5	6
		Jumlah Kerjasama dengan Institusi Pemerintah Dalam Negeri	13	16	17	19	22
		Jumlah Kerjasama dengan Dunia Usaha Dalam Negeri	5	8	12	15	20
		Jumlah Kerjasama dengan Dunia Usaha Luar Negeri	1	3	5	7	10
		Jumlah Kerjasama dengan Organisasi Dalam Negeri	10	15	20	25	30
		Jumlah Kerjasama dengan Organisasi Luar Negeri	1	2	3	4	5

## B. Kerangka Pendanaan

Sumber pendanaan UNSIL adalah sebagai berikut:

Tabel 17. Sumber pendanaan UNSIL

No	Sumber dari	Rencana Perolehan Pada tahun (Dalam) Jutaan Rupiah					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Mahasiswa	72.596	73.000	73.500	74000	74.500	75.000
2	Kementerian	50.205	50.205	50.205	50.205	50.205	50.205
3	PT Sendiri (selain dari Mhs)						
4	Sumber lain (DN/LN)		100.000	100.000	100.000	100.000	100.000

<b>Total Rencana Penerimaan</b>	122.801	223.205	223.705	224.205	224.705	225.205
---------------------------------	---------	---------	---------	---------	---------	---------

Alokasi pendanaan untuk setiap sasaran strategis adalah sebagai berikut:

*Tabel 18. Alokasi pendanaan untuk setiap sasaran strategis*

No	Sasaran Strategis	Rencana Alokasi Pertahun (000)				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya Kualitas Lulusan Pendidikan Tinggi	10.092.561	10.092.561	10.092.561	10.092.561	10.092.561
2	Meningkatnya Kualitas Dosen Pendidikan Tinggi	4.522.995	5.022.395	6.022.395	6.522.395	7.022.395
3	Meningkatnya Kualitas Kurikulum Pendidikan Tinggi	108.186.307	108.186.307	108.186.307	108.186.307	108.186.307
<b>Jumlah</b>		<b>122.801.863</b>	<b>123.301.863</b>	<b>123.801.863</b>	<b>124.301.863</b>	<b>124.801.863</b>

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Rencana Strategis (Renstra) Universitas Siliwangi 2020-2024 ini akan menjadi acuan utama dalam penyusunan Rencana Kerja (Renja) dan Rencana Kerja Anggaran (RKA) Universitas Siliwangi, sehingga akan lebih terarah dan terencana dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan serta lebih efisien dalam pelaksanaannya, baik dipandang dari aspek pengelolaan sumber pembiayaan maupun dalam percepatan waktu realisasinya. Kegiatan dengan output yang mendukung prioritas nasional tentu akan selalu diutamakan, selain kegiatan yang secara langsung menjadi tanggung jawab dan sesuai dengan tugas dan fungsi Universitas Siliwangi. Namun demikian, untuk hal-hal yang bersifat mendesak akan tetap dipertimbangkan untuk diprogramkan sesuai dengan skala urgensinya dan ketersediaan dukungan pembiayaannya. Disadari bahwa keberhasilan pelaksanaan pengembangan Universitas Siliwangi juga dihasilkan berkat adanya dukungan sektor terkait lainnya dan masyarakat termasuk seluruh stakeholders. Kerja keras dari seluruh jajaran Universitas Siliwangi dan sinergisitas dengan semua pihak yang terkait sangat diperlukan dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan, sasaran, program, dan kegiatan Universitas Siliwangi yang tertuang dalam Rencana Strategis Universitas Siliwangi.